

**PENGARUH SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATA PELAJARAN PAI DI SD ISLAM ROHMANIYYAH
SEMARANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



oleh

ISNA ATIKAH

NIM. 31501800044

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya

Nama : Isna Atikah

NIM : 31501800044

Jenjang : Strata satu (S-1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Fakultas : Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **“Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SD Islam Rohmaniyyah Semarang”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan oleh orang lain, bukan saduran, dan bukan terjemahan. Sumber informasi yang berasal dari penulis lain telah disebutkan dalam sitasi dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Semarang, 17 Februari 2022

Saya yang menyatakan,



Isna Atikah
NIM. 31501800044

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 17 Februari 2022

Perihal : Pengajuan Ujian Munaqasyah Skripsi

Lampiran : 2 (dua) eksemplar

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas
Islam Sultan Agung di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini kami sampaikan bahwa:

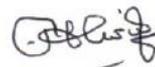
Nama : Isna Atikah
NIM : 31501800044
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Agama Islam
Judul : Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah terhadap
Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran
PAI di SD Islam Rohmaniyyah Semarang

dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian, atas perhatian Bapak, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Moh. Farhan, S.Pd.I., S.Hum., M.Pd.I.

NIDN. 0605059002



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

PENGESAHAN

Nama : **ISNA ATIKAH**
Nomor Induk : 31501800044
Judul Skripsi : **PENGARUH SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
PAI DI SD ISLAM ROHMANIYYAH SEMARANG**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan
Tarbiyah Fakultas Agama Islam Univeisitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada

**Senin, 26 Rajab 1443 H.
28 Februari 2022 M.**

Dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program Pendidikan
Strata Satu (SI) dan yang bersangkutan berhak menyanggah gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Mengetahui
Dewan Sidang



Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

Penguji I

H. Choeroni, S.H.I., M.Ag., M.Pd.I.

Pembimbing I

H. Sarjuni, S.Ag., M.Hum.

Sekretaris

Ahmad Muflihun, S.Pd.I., M.Pd.

Penguji II

Toha Makhshun, S.Pd.I., M.Pd.I.

Pembimbing II

Moh. Farhan, S.Pd.I., S.Hum., M.Pd.I.

ABSTRAK

Isna Atikah. 31501800044. **PENGARUH SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SD ISLAM ROHMANIYAH SEMARANG.** Skripsi, Semarang: Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung, Februari 2022.

Penelitian yang dilakukan tujuannya yaitu untuk mengetahui pengaruh sarana dan prasarana sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SD Islam Rohmaniyyah Semarang. Dalam penelitian ini, beberapa masalah yang dikaji meliputi: (1) Bagaimanakah sarana dan prasarana sekolah di SD Islam Rohmaniyyah Semarang? (2) Bagaimanakah prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SD Islam Rohmaniyyah Semarang? (3) Adakah pengaruh sarana dan prasarana sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SD Islam Rohmaniyyah Semarang?

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif dengan metode survei. Dimana setelah mendapatkan data dan mengumpulkannya, maka kemudian dilakukan pengolahan dan penganalisisan data untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 97 orang peserta didik, sedangkan yang dijadikan sampel penelitian yaitu seluruh peserta didik SD Islam Rohmaniyyah Semarang. Pengumpulan data terkait sarana dan prasarana sekolah menggunakan angket dan untuk data terkait prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI menggunakan nilai PAS semester gasal tahun ajaran 2021/2022. Lalu terkait data – data lain yang termasuk data pendukung menggunakan metode wawancara dan observasi.

Analisis keseluruhan data menggunakan pendekatan kuantitatif, analisis statistik deskriptif untuk permasalahan 1 dan 2, serta analisis inferensial untuk permasalahan 3 yaitu berupa analisis korelasi *product moment* yang dilanjutkan pengujian hipotesis yang diajukan dengan analisis regresi sederhana.

Hasil dari penelitian ini yaitu: (1) Sarana dan prasarana sekolah yang ada di SD Islam Rohmaniyyah Semarang tergolong cukup memadai yaitu ditinjau dari *mean* atau nilai rata – rata sebesar 85,28 yang menempati interval 83 – 90 dengan standar deviasinya yaitu sebesar 7,712. (2) Prestasi belajar peserta didik SD Islam Rohmaniyyah Semarang pada mata pelajaran PAI tergolong cukup baik yaitu ditinjau dari *mean* atau nilai rata – rata sebesar 47,67 yang menempati interval 47 – 62 dengan standar deviasinya yaitu sebesar 18,666. (3) Terdapat pengaruh yang positif antara variabel sarana dan prasarana sekolah (X) terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI (Y) sebesar 4,3 % yang dibuktikan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 4,175 + 0,504 X$ dan dengan hasil perhitungan uji t yaitu bahwa $t_{hitung} = 2,074 > t_{tabel} = 1,985$, maka H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dikarenakan t_{hitung} bernilai lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka H_a dinyatakan diterima dan H_0 ditolak. Sehingga, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara sarana dan prasarana sekolah dengan prestasi belajar peserta didik SD Islam Rohmaniyyah Semarang pada mata pelajaran PAI.

Kata Kunci: Sarana dan prasarana, prestasi belajar peserta didik.

ABSTRACT

Isna Atikah. 31501800044. **THE EFFECT OF SCHOOL FACILITIES AND INFRASTRUCTURE ON STUDENTS LEARNING ACHIEVEMENT IN ISLAMIC EDUCATION LESSONS AT ROHMANIYYAH ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL SEMARANG.** Undergraduate Thesis, Semarang: Faculty of Islamic Studies Sultan Agung Islamic University, February 2022.

The purpose of this research is to determine the effect of school facilities and infrastructure on student learning achievement in Islamic education subjects at Rohmaniyyah Islamic Elementary School, Semarang. In this study, some of the problems studied include: (1) What are the school facilities and infrastructure at the Rohmaniyyah Islamic Elementary School in Semarang? (2) How is the learning achievement of students in Islamic education subjects at the Rohmaniyyah Islamic Elementary School in Semarang? (3) Is there any influence of school facilities and infrastructure on student achievement in Islamic education subjects at Islamic Elementary School Rohmaniyyah Semarang?

This research belongs to the type of quantitative research with a survey method. Where after getting the data and collecting it, then processing and analyzing the data is carried out to obtain the required information. The population used in this study were 97 students, while the research sample was all students of the Rohmaniyyah Islamic Elementary School, Semarang. Collecting data related to school facilities and infrastructure using a questionnaire and for data related to student learning achievement in Islamic education subjects using end of semester assessment scores for the odd semester for the 2021/2022 academic year. Then related to other data including supporting data using interview and observation methods.

Overall data analysis used a quantitative approach, descriptive statistical analysis for problems 1 and 2, and inferential analysis for problem 3, namely in the form of product moment correlation analysis, followed by testing the proposed hypothesis by simple regression analysis.

The results of this study are: (1) School facilities and infrastructure in Islamic Elementary School Rohmaniyyah Semarang are quite adequate, namely in terms of the mean or average value of 85.28 which occupies an interval of 83 - 90 with a standard deviation of 7.712. (2) The learning achievement of students at the Islamic Elementary School of Islam Rohmaniyyah Semarang in Islamic education subjects is quite good, namely in terms of the mean or average value of 47.67 which occupies an interval of 47-62 with a standard deviation of 18.666. (3) There is a positive influence between the variables of school facilities and infrastructure (X) on the learning achievement of students in Islamic education subjects (Y) of 4,3% as evidenced by the regression equation = $4.175 + 0.504 X$ and the results of the t test calculation are that $t_{count} = 2,074 > t_{table} = 1,985$, then H_0 is rejected. Thus, it can be concluded that because t_{count} is greater than t_{table} at a significance level of 5%, then H_a is declared accepted and H_0 is rejected. Thus, there is a positive and significant influence between school facilities and infrastructure and the learning achievement of students at the Islamic Elementary School in Rohmaniyyah Semarang in Islamic education subjects.

Keywords: Facilities and infrastructure, student learning achievement.

KATA PENGANTAR

Puji syukur *alhamdulillah* saya haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya berupa iman, Islam, dan ihsan. Sebab dengan segala kuasa-Nya, skripsi dengan judul “Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SD Islam Rohmaniyyah Semarang” ini dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk ke dalam umat yang kelak mendapatkan syafa’atnya di yaumul qiyamah. Amin.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itulah rasa hormat dan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada:

1. Kedua orang tua penulis yang tercinta, Bapak Muh. Nursaid dan Ibu Muniroh yang senantiasa mencurahkan segenap dukungan dan yang utama yaitu selalu memanjatkan doa demi keselamatan dan kesuksesan anak-anak tercintanya.
2. Prof. Dr. H. Gunarto, S.H., M.Hum., selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M. Lib., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
4. Ahmad Muflihini, S.Pd.I., M.Pd., selaku Kepala Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

5. H. Choeroni, S.H.I., M.Ag., M.Pd.I. dan Toha Makhshun, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku dosen penguji yang telah memberikan berbagai bimbingan, kritik dan saran yang membangun.
6. Sarjuni, S.Ag., M.Hum. dan Moh. Farhan, S.Pd.I., S.Hum., M.Pd.I., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dalam penyusunan skripsi penulis.
7. Khoirul Anwar, S.Ag., M.Pd. selaku dosen wali yang selalu memberikan nasihat, arahan dan bimbingan dengan baik.
8. Segenap bapak dan ibu dosen, serta staf maupun karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah menyalurkan wawasan dan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.
9. Muhlis, S.Pd.I., selaku Kepala SD Islam Rohmaniyyah Semarang yang telah memberikan izin penelitian di SD Islam Rohmaniyyah Semarang.
10. Shonhaji, S.H.I., selaku Guru PAI SD Islam Rohmaniyyah Semarang yang telah banyak membantu dalam proses pengumpulan data penelitian.
11. Suraniningsih, S.Pd., selaku guru pendamping yang telah membantu dalam proses pelaksanaan penelitian di SD Islam Rohmaniyyah Semarang.
12. Para Bapak dan Ibu Guru SD Islam Rohmaniyyah Semarang lainnya yang telah membantu selama penelitian di SD Islam Rohmaniyyah Semarang.
13. Para peserta didik SD Islam Rohmaniyyah Semarang dari kelas 1 hingga kelas 6 yang telah berkoordinasi dan bekerja sama dengan baik selama pelaksanaan penelitian skripsi di SD Islam Rohmaniyyah Semarang. Semoga menjadi generasi yang cerdas dalam intelektual dan spiritual.

14. Seluruh keluarga dan saudara saya, terutama Muhammad Qodimunnur selaku kakak saya dan Muhammad Husain selaku adik saya yang tidak henti – hentinya memberikan semangat, dukungan dan doa yang terbaik.
15. Jeong Jaehyun (NCT Jaehyun) selaku sahabat tercinta yang tiada hentinya memberikan semangat dan motivasi selama proses penyelesaian skripsi ini. Semoga kita menjadi sukses, selalu sehat dan bahagia.
16. Semua pihak manapun yang telah turut serta membantu, mendukung dan menyampaikan pemikirannya terhadap penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Hal terindah yang dapat penulis berikan tiada lain yaitu doa, semoga semakin bertambah iman dan ketaqwaan mereka kepada Allah SWT, serta amal ibadah mereka memperoleh balasan yang setimpal dari Allah SWT. Dengan demikian, dengan terselesaikannya penyusunan skripsi ini, penulis berharap semoga karya penulis ini dapat memberikan manfaat dalam dunia pendidikan. Penulis mohon maaf apabila masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Masukan, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan untuk penelitian selanjutnya yang lebih baik.

Semarang, 17 Februari 2022

Penulis

Isna Atikah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Sistematika Pembahasan.....	6
BAB II : LANDASAN TEORI.....	9
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Teori Pendidikan Agama Islam.....	9
2. Teori Sarana dan Prasarana Sekolah.....	14
3. Teori Prestasi Belajar.....	18
B. Penelitian Terkait.....	22

C. Kerangka Teori	25
D. Rumusan Hipotesis	27
BAB III : METODE PENELITIAN	28
A. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional	28
B. Variabel dan Indikator Penelitian	30
C. Jenis Penelitian	30
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
E. Populasi dan Sampel Penelitian	32
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	33
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	37
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Sarana dan Prasarana Sekolah SD Islam Rohmaniyyah Semarang	43
B. Prestasi Belajar Peserta Didik SD Islam Rohmaniyyah Semarang pada Mata Pelajaran PAI Semester Gasal 2021/2022.....	50
C. Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SD Islam Rohmaniyyah Semarang	56
BAB V : PENUTUP	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	I
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tabel Kaidah Perhitungan.....	37
Tabel 2 Uji Validitas Instrumen Sarana dan Prasarana Sekolah.....	39
Tabel 3 Kaidah Perhitungan Uji Reliabilitas	41
Tabel 4 Uji Statistik Reliabilitas	41
Tabel 5 Hasil Angket Penilaian Tentang Data Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Sekolah.....	45
Tabel 6 Hasil Perhitungan Analisis Statistik Deskriptif Variabel Sarana dan Prasarana Sekolah.	46
Tabel 7 Kualitas Sarana dan Prasarana SD Islam Rohmaniyyah Semarang.....	48
Tabel 8 Daftar Nilai PAS PAI Semester Gasal Tahun Ajaran 2021/2022 Peserta Didik SD Islam Rohmaniyyah Semarang	52
Tabel 9 Hasil Perhitungan Analisis Statistik Deskriptif Nilai PAS PAI Semester Gasal 2021/2022	52
Tabel 10 Kualitas Prestasi Belajar Peserta Didik SD Islam Rohmaniyyah Semarang	54
Tabel 11 Perhitungan Uji Normalitas Data.....	57
Tabel 12 Hasil Uji Linearitas	59
Tabel 13 Uji Korelasi Product Moment.....	61
Tabel 14 Uji Determinasi	61
Tabel 15 Tingkat Koefisien Korelasi	63
Tabel 16 Hasil Uji F.....	64
Tabel 17 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Teori.....	26
------------------------------	----



DAFTAR SINGKATAN



SD	: Sekolah Dasar
SWT	: <i>Subhanahu Wa Ta'ala</i>
UKS	: Usaha Kesehatan Sekolah
PAI	: Pendidikan Agama Islam
KKM	: Kriteria Ketuntasan Minimal
Depdiknas	: Departemen Pendidikan Nasional
TAP MPR	: Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat
MI	: Madrasah Ibtidaiyah
SMA N	: Sekolah Menengah Atas Negeri
IPA	: Ilmu Pengetahuan Alam
PAS	: Penilaian Akhir Semester
SPSS	: <i>Statistical Product and Service Solutions.</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Identitas dan Visi Misi Sekolah.....	I
Lampiran 2 Daftar Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik SD Islam Rohmaniyyah Semarang Tahun Ajaran 2021/2022	II
Lampiran 3 Daftar Inventaris Sarana dan Prasarana.....	III
Lampiran 4 Daftar Responden Uji Coba Penelitian	IV
Lampiran 5 Angket Uji Coba Penelitian.....	V
Lampiran 6 Daftar Responden Penelitian	IX
Lampiran 7 Angket Penelitian	XII
Lampiran 8 Data Hasil Angket Uji Coba Penelitian.....	XVI
Lampiran 9 Hasil Uji Validitas	XVII
Lampiran 10 Hasil Uji Reliabilitas	XVIII
Lampiran 11 Data Hasil Angket Penelitian	XX
Lampiran 12 Hasil Uji Normalitas.....	XXII
Lampiran 13 Hasil Uji Linearitas.....	XXIV
Lampiran 14 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	XXVI
Lampiran 15 Nilai – Nilai r <i>Product Moment</i>	XXVIII
Lampiran 16 Daftar F Tabel (Probabilitas 0,05).....	XXIX
Lampiran 17 Nilai – Nilai Untuk Distribusi F.....	XXX
Lampiran 18 Nilai – Nilai Dalam Distribusi T	XXXI
Lampiran 19 Pedoman Wawancara	XXXII
Lampiran 20 Pedoman Observasi	XXXIII
Lampiran 21 Surat Permohonan Pengajuan Dosen Pembimbing	XXXIV
Lampiran 22 Surat Ijin Penelitian	XXXV
Lampiran 23 Surat Keterangan Penelitian	XXXVI
Lampiran 24 Buku Pembimbing	XXXVII
Lampiran 25 Hasil Turnitin.....	XXXVIII
Lampiran 26 Dokumentasi Penelitian.....	XXXIX

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha berupa bimbingan dan asuhan kepada anak didik dengan tujuan agar kelak setelah pendidikan yang ia tempuh tersebut selesai, pemahaman terkait kandungan dalam Islam secara keseluruhan, penghayatan terkait makna dan tujuannya dapat diperoleh olehnya, sehingga dapat mengamalkan dan menjadikan ajaran – ajaran di dalam agama Islam sebagai pandangan hidupnya yang kelak akan dapat mendatangkan keselamatan baik di dunia maupun di akhirat.¹

Secara terminologis pun orientasi dari pendidikan agama Islam tidak hanya terkait untuk sekedar hanya memberi ilmu pengetahuan tentang agama yang bersifat islamologi saja, akan tetapi juga memberikan penekanan yang lebih terhadap aspek mendidik yang mengarah pada pembentukan pribadi dari seorang muslim yang taat dan berilmu, serta beramal shaleh.²

Dalam kehidupan, sarana dan prasarana dalam pendidikan merupakan hal yang sangat penting. Pentingnya sarana dan prasarana dalam menunjang proses pendidikan telah diatur dalam Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab XII pasal 45 ayat 1, yang mana di dalamnya disebutkan bahwa

¹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 88.

² Buna'i, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), 194.

setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.³

Sebagai langkah untuk mewujudkan tujuan dan fungsi dari pendidikan, maka pendidikan agama Islam memerlukan sebuah proses pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif, serta juga harus efektif dan menyenangkan. Oleh sebab itulah, agar hal tersebut terjamin perwujudannya, maka adanya sarana dan prasarana yang memadai dalam hal ini sangat diperlukan. Selain itu, dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan yang lengkap, maka dapat pula berimplikasi pada prestasi dari peserta didik dan guru dalam pembelajaran. Sarana dan prasarana pun sebagai salah satu faktor yang juga mendukung keberhasilan atas berlangsungnya program pendidikan dalam suatu kegiatan atau proses pendidikan dapat pula dijadikan sebagai tolak ukur dari mutu pendidikan yang ada di sekolah.⁴

Menurut Indra Jati Sidi, demi menghasilkan peningkatan dan kualitas hasil belajar atau mutu pendidikan, maka kegiatan belajar mengajar di sekolah harus diperbaiki dengan adanya dukungan baik dari guru yang

³ Anonim, *Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Guru Dan Dosen Dan Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 SISDIKNAS* (WiPRESS, 2006).

⁴ Rahmat, *Pendidikan Agama Islam: Analisis Kebijakan Pendidikan Agama Islam Indonesia Era 4.0* (Batu: Literasi Nusantara, 2019), 68.

kompeten, sarana dan prasarana yang terstandar, maupun kekondusifan dari iklim dan suasana sekolah tersebut.⁵

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan di SD Islam Rohmaniyyah Semarang pada saat mengikuti program Kampus Mengajar Angkatan 2 pada 2 Agustus 2021 hingga 17 Desember 2021 lalu, sebagai sebuah SD Islam swasta hingga kini terkait sarana dan prasana sekolah masih dalam tahap pengembangan. Pada saat tersedia dana untuk pengembangan sekolah, maka berbagai sarana dan prasarana sekolah dapat diperbaiki dan dikembangkan. Akan tetapi, apabila sudah tidak tersedia lagi dana untuk melanjutkan pengembangan sarana dan prasarana sekolah, maka proyek – proyek terkait pengembangan tersebut untuk sementara dihentikan. Seperti halnya pada ruang kelas, dari kelas 1 hingga kelas 6 meskipun telah menempati ruang kelas masing – masing, akan tetapi tidak semua ruangan dalam kondisi yang baik. Pada beberapa ruang kelas, terkadang ketika musim hujan masih sering terjadi kebocoran pada atap ruangan sehingga menggenangi lantai ruang kelas. Yang lebih memprihatinkan lagi kondisi ruang kelasnya terdapat pada ruang kelas 6. Dimana terdapat beberapa retakan pada tembok dan lantai, beberapa bagian genteng ada yang berlubang, beberapa bagian papan tulis sudah rapuh, kaca jendela pun jumlahnya sudah tidak utuh lagi dan lain sebagainya. Beberapa ruangan lain seperti: ruang perpustakaan dan ruang UKS juga masih

⁵ Suprihatiningsih, *Perspektif Manajemen Pembelajaran Program Ketrampilan*, Yogyakarta, Deepublish, 2016, hlm. 60

digabung menjadi satu dengan hanya bersekatkan papan triplek yang digunakan sebagai pembatas antar ruangan. Begitu pula dengan jalan menuju ke sekolah, terutama dari jalan raya utama menuju ke sekolah. Jalan yang telah beraspal tersebut kini dalam kondisi yang telah rusak parah, serta tergantikan dan tertutupi oleh tanah liat. Ketika hujan turun terutama pada musim penghujan, maka akan ditemui banyak genangan air hujan dan tanah yang becek di sepanjang jalan menuju ke sekolah.

Dalam segi prestasi belajar, prestasi belajar dari peserta didik SD Islam Rohmaniyyah Semarang pada mata pelajaran PAI nampaknya belum memuaskan. Hanya sedikit dari peserta didik yang mempunyai nilai sesuai dengan standar nilai KKM yang telah ditentukan, sedangkan kebanyakan dari peserta didik lainnya mempunyai nilai yang belum dapat memenuhi dari standar nilai KKM yang telah ditentukan. Dengan nilai yang menunjukkan demikian hasilnya kegiatan remedial pun tidak luput bahkan kerap kali diadakan untuk menunjang nilai peserta didik yang belum memenuhi standar. Selain itu juga dengan menambahkan beberapa poin dari kehadiran dan keaktifan peserta didik selama kegiatan pembelajaran untuk mendongkrak nilai-nilai dari peserta didik agar dapat mencapai standar dari nilai KKM yang telah ditentukan untuk mata pelajaran PAI.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SD Islam Rohmaniyyah Semarang”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah sarana dan prasarana sekolah di SD Islam Rohmaniyyah Semarang.
2. Bagaimanakah prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SD Islam Rohmaniyyah Semarang.
3. Adakah pengaruh sarana dan prasarana sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SD Islam Rohmaniyyah Semarang.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah di SD Islam Rohmaniyyah Semarang.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik di SD Islam Rohmaniyyah Semarang.
3. Untuk mengetahui pengaruh sarana dan prasarana sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik di SD Islam Rohmaniyyah Semarang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Secara ilmiah, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang PAI dan sebagai sumber informasi yang dapat digunakan oleh peneliti lain yang akan mengkaji lebih mendalam yang mana dalam hal ini terkait dengan pengaruh sarana dan prasarana sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik.

- b. Hasil penelitian ini dapat pula dipergunakan sebagai masukan untuk guru maupun peserta didik terkait peningkatan kualitas dari prestasi belajar peserta didik dan peningkatan sarana dan prasarana sekolah agar menjadi lebih baik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak sekolah, dapat dijadikan sebagai informasi dalam rangka penyediaan sarana dan prasarana sekolah yang memadai. Sehingga kegiatan pembelajaran sebagai bagian untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik dapat berjalan dengan lancar.
- b. Bagi guru, dapat digunakan sebagai masukan dan evaluasi terkait prestasi belajar dari peserta didik.
- c. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai sumber data pendukung dalam penelitian terkait sarana dan prasarana sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik, terutama dalam kaitannya terhadap mata pelajaran PAI pada jenjang SD.

E. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini disusun menjadi tiga bagian, masing – masing bagian telah penulis rinci sabagai berikut:

1. Bagian muka, terdiri dari: halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, abstrak dan kata kunci, halaman kata pengantar, serta halaman daftar isi.

2. Bagian isi, yang meliputi beberapa bab mulai dari bab satu hingga bab lima.

Bab satu pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab dua landasan teori, yang terdiri dari kajian pustaka, penelitian terkait, kerangka teori, dan rumusan hipotesis. Dalam kajian pustaka beberapa hal yang menjadi pembahasan yaitu terkait pengertian pendidikan agama Islam, dasar pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, dan ruang lingkup pendidikan agama Islam. Selanjutnya yaitu terkait pengertian sarana dan prasarana sekolah, fungsi sarana dan prasarana sekolah, serta standar sarana dan prasarana sekolah yang berfokus pada jenjang SD. Ada pula pembahasan tentang pengertian prestasi belajar dan faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Bab tiga metode penelitian, yang terdiri dari definisi konseptual dan definisi operasional dari sarana dan prasarana sekolah serta prestasi belajar, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, teknik dan instrumen penelitian, serta uji validitas dan uji reliabilitas dari instrumen penelitian.

Bab empat hasil penelitian dan pembahasan, yang terdiri dari penyajian data, analisis data dan pembahasan dari rumusan masalah pertama hingga rumusan masalah ketiga dari penelitian ini.

Bab lima merupakan bagian penutup dari serangkaian bab dalam skripsi ini yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

3. Bagian akhir, yang meliputi daftar pustaka, berbagai lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Teori Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut Zakiah Daradjat, pengertian dari pendidikan agama Islam salah satunya yaitu bahwa pendidikan agama Islam adalah suatu usaha dalam bentuk bimbingan dan asuhan kepada anak didik dengan tujuan agar ia mendapatkan pemahaman dan pengamalan terkait ajaran agama Islam, sehingga hal tersebut dapat dijadikan sebagai pandangan hidup (*way of life*) nantinya pada saat semua pendidikan yang ditempuhnya tersebut selesai dilaksanakan.¹

Pendidikan agama Islam adalah sebuah usaha yang secara menyeluruh dilakukan dengan tujuan untuk memahami berbagai hal terkait Islam yang selanjutnya menghayati tujuannya dan kemudian mengaplikasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari.²

Menurut Arifin yang dikutip oleh Larasati, Ali Bowo Tjahjono dan Moh. Farhan, pendidikan agama Islam diartikan sebagai suatu sistem yang mana di dalam sistem tersebut seseorang dapat diberikan sebuah kemampuan yang bertujuan agar

¹ Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, 86.

² Dini Fitriana, Sarjuni Sarjuni, and Moh Farhan, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Sanggar Anak Alam (Salam) Nitiprayan Bantul," *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Humanoira*, 2021, 800.

kehidupannya dapat ia pimpin sesuai dengan berbagai nilai yang ada pada ajaran Islam.³

Menurut Depdiknas, pendidikan agama Islam adalah sebuah upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana terkait persiapan peserta didik dalam hal pengenalan, pemahaman, menghayati, mengimani, bertaqwa, dan berakhlak yang mulia dalam kaitannya menjalankan ajaran-ajaran dari agama Islam yang bersumber utama dari kitab suci Al-Qur'an dan hadis yang pelaksanaannya dilakukan dengan kegiatan berupa bimbingan, pengajaran, latihan dan penggunaan terhadap berbagai pengalaman.⁴

Menurut Tayar Yusuf yang dikutip oleh Buna'i, pendidikan agama Islam dapat didefinisikan sebagai suatu usaha yang secara sadar dilakukan oleh generasi tua untuk mengalihkan pengalaman dan pengetahuan, serta ketrampilan dan kecakapan yang mereka miliki kepada generasi muda dengan tujuan agar nantinya para generasi muda tersebut dapat menjadi seorang manusia yang muslim, yang taqwa kepada Allah, dan memiliki budi pekerti serta kepribadian yang luhur yang dalam kehidupannya dapat memahami dan menghayati, serta mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam.⁵

³ Larasati Larasati, Ali Bowo Tjahjono, and Moh Farhan, "Implementasi PAI Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di SMP Hasanuddin 10 Semarang," *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Humanoira*, 2021, 540.

⁴ TIM Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Pendidikan Aplikasi* (Jakarta: Grasindo, 2007), 2.

⁵ Buna'i, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 194–95.

b. Dasar Pendidikan Agama Islam

Dasar yang kuat dari pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah dapat dilihat dari beragam segi, diantaranya meliputi:

1) Dasar Yuridis

Dasar yuridis atau dasar hukum adalah sebuah dasar pelaksanaan pendidikan agama yang asalnya dari perundang – undangan dengan secara tidak langsung penggunaannya juga dapat dijadikan sebagai dasar terkait pelaksanaan pendidikan agama di sekolah yang diantaranya terdiri 3 macam:

- a) Dasar ideal, contoh: pancasila sila pertama dengan bunyi ketuhanan Yang Maha Esa.
- b) Dasar struktural atau konstitusional, contoh: Undang-Undang Dasar 1945 bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2.
- c) Dasar operasional, contoh: TAP MPR No.11/ MPR/ 1983 yang diperkuat TAP MPR No.11/ MPR/ 1993.⁶

2) Dasar Religius

Dasar religius merupakan suatu dasar yang sumbernya berasal dari ajaran – ajaran Islam.

3) Dasar Psikologis

Dasar psikologis adalah sebuah dasar yang memiliki kaitan dengan kejiwaan manusia dan kehidupan pada masyarakat. Dengan dasar bahwa sebagai makhluk individu yang juga

⁶ A. Majid, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 13.

mahluk sosial di kehidupan ini tentunya akan selalu berhadapan dengan berbagai hal yang dapat menyebabkan hati menjadi tidak tenang dan tidak tentram. Untuk itulah pegangan hidup dibutuhkan dan diperlukan oleh mahluk hidup, yang mana pegangan hidup tersebut dinamakan agama.⁷

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan dari pendidikan agama Islam diantaranya yaitu seseorang akan diberi nilai spiritual uluhiah, dimana dalam hal ini penyampaian agama tidak sekedar dalam suatu rumusan konsep ataupun teori saja, akan tetapi juga dirumuskan ke dalam berbagai perbuatan nyata yang mana hal tersebut teraktualisasi ke dalam diri peserta didik yang berkaitan dengan aspek kognitif dan aspek afektif, serta aspek psikomotorik.⁸

Menurut Harun Nasution yang dikutip oleh Sulaiman, pendidikan agama Islam khususnya di sekolah umum bertujuan untuk membentuk seorang manusia yang bertakwa yaitu seorang manusia yang patuh dan taat kepada Allah terkait pelaksanaannya dalam menjalankan ibadah yang mana terdapat penekanan pada pembinaan terhadap kepribadian seorang muslim berupa pembinaan

⁷ Majid, 13.

⁸ Toha Makhshun, "Pendidikan Agama Islam Berbasis Sirah Nabawiyah," *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2020): 76.

akhlakul karimah, walaupun tidak ada pergantian dari mata pelajaran agama ke mata pelajaran akhlak dan etika.⁹

Berdasarkan penjelasan yang lebih tegas dan mendalam yang diberikan Dahlan yang dikutip oleh Syaiful Anwar terkait tujuan dari pendidikan agama Islam yang menurutnya hal tersebut tidak jauh dari tujuan agama Islam yaitu agar peserta didik dapat menjadi umat yang dalam melaksanakan kehidupan dan penghidupannya selalu menggunakan Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah sebagai pedoman hidupnya, sehingga tercapai pula sebuah kebahagiaan dan keselamatan hidup secara lahir dan batin baik di dunia maupun di akhirat. Berdasarkan hal tersebut, Syaiful Anwar berpendapat bahwa tujuan pendidikan agama Islam diantaranya:

- 1) Teratasinya keterbatasan diri peserta didik.
- 2) Dapat memberikan sisi kerohanian pada diri manusia.
- 3) Terpenuhinya tuntutan dari fitrah manusia.
- 4) Tercapainya kebahagiaan dan keselamatan.
- 5) Terpeliharanya martabat yang tinggi sebagai manusia.
- 6) Semakin yakin bahwa Islam merupakan suatu kebenaran yang mutlak, sumber moral, sumber prinsip dari kehidupan, sumber hukum, sumber informasi dan metafisika, serta sumber inspirasi dan ilmu pengetahuan.¹⁰

⁹ Sulaiman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI): (Kajian Teori dan Aplikasi Pembelajaran PAI)* (Banda Aceh: Yayasan PENA, 2017), 35.

¹⁰ Syaiful Anwar, *Desain Pendidikan Agama Islam Konsep Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Di Sekolah* (Yogyakarta: Idea Press, 2014), 14–15.

d. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Dijelaskan Ramayulis yang dikutip oleh Sulaiman, bahwa ruang lingkup dalam pendidikan agama Islam itu terdiri dari keserasian, keselarasan, dan keseimbangan yang terdapat diantara:

- 1) Hubungan manusia dengan Allah.
- 2) Hubungan manusia dengan sesama manusia.
- 3) Hubungan manusia dengan makhluk lainnya dan dengan lingkungan.¹¹

2. Teori Sarana dan Prasarana Sekolah

a. Pengertian Sarana dan Prasarana

Mukhtar, Rusmini dan Samsu menyatakan pendapatnya bahwa dalam rangka untuk mencapai suatu tujuan dari sebuah pembelajaran, tidak dapat terlepas dari adanya ketersediaan dan juga kelengkapan terhadap sarana dan prasarana, yang mana hal tersebut dapat mendukung dalam pencapaian tujuan dari sebuah pembelajaran. Sarana dan prasarana diperlukan untuk mendukung terlaksananya pendidikan secara umum dan pencapaian tujuan pembelajaran secara khusus. Hal-hal yang merupakan sarana dan prasarana yang mendukung terwujudnya pendidikan dan tujuan pembelajaran yang baik diantaranya: gedung sekolah, administrasi kantor yang lengkap, ruang kelas dan lainnya.¹²

¹¹ Sulaiman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI): (Kajian Teori Dan Aplikasi Pembelajaran PAI)*, 31.

¹² Mukhtar and dkk., *Pendidikan Anak Bangsa Pendidikan untuk Semua* (Jakarta: Nimas Multitama, 2002), 29.

Dr. H. Muhammad Soleh Hapudin, M.Si. menyebutkan bahwa beberapa komponen yang memberikan andil yang cukup terhadap mutu dan hasil pembelajaran diantaranya yaitu: peserta didik, dosen (guru), kurikulum, tenaga non-kependidikan, materi pelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, sarana dan prasarana, serta lingkungan.¹³

Di dalam dunia pendidikan, sarana dan prasarana merupakan dua hal yang berbeda. Sarana pendidikan adalah segala fasilitas baik itu peralatan, perlengkapan, bahan maupun perabotan yang penggunaannya dalam proses atau kegiatan belajar mengajar digunakan secara langsung dengan maksud agar tujuan pendidikan tercapai dan berlangsung secara lancar, efektif, efisien, dan teratur. Contoh: gedung sekolah, ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang kantor sekolah, ruang laboratorium, meja dan kursi, peralatan media pembelajaran, dan lainnya. Sedangkan prasarana sekolah yaitu segala fasilitas yang secara tidak langsung dapat menunjang berlangsungnya proses atau kegiatan pembelajaran. Contoh: halaman sekolah, kebun sekolah, jalan yang dilalui untuk menuju ke sekolah, tata tertib sekolah dan lainnya.¹⁴

Wina Sanjaya menyatakan pendapatnya bahwa sarana merupakan berbagai hal yang mendukung pembelajaran secara

¹³ Muhammas Soleh Hapudin, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2021), 26.

¹⁴ Barnawi and M. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 47–48.

langsung. Contoh: alat-alat atau perlengkapan sekolah dan lainnya. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang mendukung terhadap keberhasilan dalam proses pembelajaran, akan tetapi hal tersebut terjadi secara tidak langsung. Seperti: jalan yang menuju ke sekolah, penerangan untuk lingkungan sekolah, kamar mandi dan lainnya. Dengan sarana dan prasarana yang lengkap, guru akan terbantu dalam menyelenggarakan proses pembelajaran. Jadi, sarana dan prasarana ialah suatu komponen yang penting yang dapat berpengaruh pada proses pembelajaran.¹⁵

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2111 Tahun 2011 terkait pedoman pengembangan standar nasional PAI pada sekolah, sarana PAI yaitu suatu perlengkapan yang mendukung terhadap berlangsungnya pembelajaran PAI yang dalam penggunaannya dapat dipindahkan dimana saja, sedangkan prasarana PAI merupakan suatu fasilitas dasar yang ditujukan untuk pelaksanaan kegiatan atau proses pembelajaran PAI yang berlangsung di sekolah.¹⁶

b. Fungsi Sarana dan Prasarana

Menurut Indrawan yang dikutip oleh Yohanes Andik Permadi, dkk., fungsi dari sarana dan prasarana pendidikan diantaranya:

¹⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2008), 55.

¹⁶ Rahmat, *Pendidikan Agama Islam: Analisis Kebijakan Pendidikan Agama Islam Indonesia Era 4.0*, 74.

- 1) Sebagai alat yang bisa menjadikan penyampaian informasi menjadi semakin jelas. Dengan demikian proses pembelajaran dapat berlangsung secara lancar.
 - 2) Sebagai alat yang bisa menjadikan perhatian peserta didik menjadi meningkat dan terarah, interaksi yang dilakukan secara langsung oleh peserta didik dengan lingkungannya meningkat, dengan demikian kemungkinan peserta didik dapat belajar mandiri semakin besar.
 - 3) Sebagai alat yang bisa mengatasi terkait permasalahan keterbatasan dari ruang dan waktu.
 - 4) Sebagai alat yang bisa menyamakan pengalaman terkait peristiwa yang terjadi pada lingkungan peserta didik.
 - 5) Sebagai alat yang bisa membantu peserta didik dalam belajar konsep dasar secara benar dan konkret serta realistis.¹⁷
- c. Standar Sarana dan Prasarana

Dikutip dari laman Direktorat Sekolah Dasar, cakupan dari standar sarana dan prasarana untuk sekolah, meliputi:

- 1) Kriteria minimum dari sarana yaitu berbagai perabotan dan peralatan pendidikan, media pendidikan dan berbagai sumber belajar, teknologi informasi dan komunikasi, buku, dan

¹⁷ Yohanes Andik Permadi and dkk., *Pengantar Pendidikan* (t.k.: Yayasan Kita Menulis, 2021), 69.

perlengkapan lainnya yang mana setiap sekolah atau madrasah wajib untuk memilikinya.

- 2) Kriteria minimum dari prasarana yaitu lahan sekolah, bangunan, berbagai ruangan, instalasi daya dan juga jasa yang mana setiap sekolah atau madrasah wajib untuk memilikinya.

Selanjutnya terkait standar sarana dan prasarana untuk SD/MI dijelaskan secara rinci dalam lampiran Permendiknas No. 24 Tahun 2007 Bab II Tentang Standar Sarana dan Prasarana SD/MI.¹⁸

3. Teori Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Moh. Zaiful Rosyid, dkk. mengutip beberapa pendapat terkait prestasi belajar yang diantaranya yaitu:

- 1) Menurut Sutratinah Tirtonegoro, prestasi belajar diartikan sebagai sebuah penilaian terhadap hasil usaha dari kegiatan belajar yang pernyataannya diwujudkan dalam berbagai bentuk, seperti: simbol, huruf, angka, naupun kalimat, yang mana hal tersebut dapat dijadikan sebagai cerminan terhadap hasil yang berhasil dicapai oleh setiap peserta didik dalam suatu kurun periode tertentu.
- 2) Muhibbin Syah berpendapat bahwa prestasi belajar diartikan sebagai sebuah tingkat keberhasilan dari peserta didik dalam

¹⁸ Direktorat Sekolah Dasar, “Sarana dan Prasarana”, n.d., <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/sarana-dan-prasarana>.

mencapai suatu tujuan yang mana hal tersebut telah ditetapkan pada suatu program atau kegiatan pengajaran.¹⁹

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka prestasi belajar adalah sebuah hasil dari kegiatan pembelajaran yang diiringi dengan perubahan yang dicapai oleh seorang peserta didik yang mana dinyatakan ke dalam beberapa bentuk, seperti: simbol, huruf, angka, maupun kalimat sebagai suatu ukuran dari tingkat keberhasilan peserta didik dengan standarisasi yang telah ditetapkan dan menjadikannya sebagai sebuah kesempurnaan bagi peserta didik baik dalam hal berpikir maupun berbuat.²⁰

Prestasi belajar ialah suatu pencapaian hasil dari sebuah kegiatan dimana subjek dari belajar mengalami perubahan terhadap perilakunya yang berlangsung di dalam interaksinya dengan lingkungannya. Selanjutnya M. Fathurrohman dan Sulistyorini mengutip pendapat dari Tohirin yang menyatakan bahwa prestasi belajar adalah suatu pencapaian yang diraih oleh peserta didik setelah dirinya melaksanakan kegiatan belajar.²¹

b. Karakteristik Prestasi Belajar

Prestasi belajar tidaklah luput terhadap sifat edukatif dari karakteristik suatu proses atau kegiatan pembelajaran, sehingga

¹⁹ Moh. Zaiful Rosyid, Mustajab, and Aminol Rosid Abdullah, *Prestasi Belajar* (Batu: Literasi Nusantara, 2019), 9.

²⁰ Rosyid, Mustajab, and Abdullah, 10.

²¹ Muhammad Fathurrohman and Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional* (Sleman: Penerbit Teras, 2012), 119.

karakteristik prestasi belajar nantinya juga termasuk ke dalam bagian dari karakteristik interaksi belajar yang mana memiliki nilai edukatif di dalamnya. Berikut ini karakteristik dari prestasi belajar, diantaranya yaitu:

- 1) Mempunyai tujuan, yaitu berupa untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan suatu hal tertentu.
- 2) Memiliki prosedur. Agar tujuan tercapai optimal, maka dalam berinteraksi memerlukan suatu prosedur atau langkah yang sistematis dan relevan terhadap hal yang dilakukannya.
- 3) Terdapat materi yang telah ditetapkan. Penyusunan materi yang tepat sangat diperlukan sebelum dimulainya pembelajaran.
- 4) Aktivitas peserta didik sebagai tandanya.
- 5) Peran guru dioptimalkan baik sebagai mediator, pembimbing, dan sebagainya.
- 6) Kedisiplinan
- 7) Mempunyai batasan waktu tersendiri.
- 8) Evaluasi, yaitu lebih mengarah terhadap kegiatan penilaian selesai berlangsungnya suatu proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru terhadap peserta didiknya.²²

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Berdasarkan pendapat M. Dalyono yang dikutip oleh Aminol Rosid Abdullah menyatakan bahwa secara umum terdapat dua

²² Rosyid, Mustajab, and Abdullah, *Prestasi Belajar*, 14–16.

faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dari peserta didik yang meliputi: faktor internal dan juga faktor eksternal. Faktor internal yang dimaksud merupakan suatu faktor yang berasal dari dalam diri dari seorang peserta didik, seperti: faktor fisiologis (kesehatan diri dan keadaan tubuh), faktor psikologis (bakat, minat, kelelahan, emosi, intelegensi, cara belajar). Sedangkan yang dimaksud dengan faktor eksternal yaitu suatu faktor yang berasal dari luar diri seorang peserta didik, seperti: lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.²³

M. Fathurrohman dan Sulistyorini mengutip beberapa pendapat terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terhadap prestasi belajar peserta didik, yaitu:

- 1) Menurut Slameto beberapa faktor yang mempengaruhi dari belajar meliputi:
 - a) Faktor internal yaitu faktor jasmaniah dan psikologi.
 - b) Faktor eksternal yaitu faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

- 2) Menurut Merson U. Sangalang beberapa faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik dalam mencapai suatu hasil belajar yang baik, diantaranya yaitu:
 - a) Faktor internal yang terdiri dari faktor kecerdasan, bakat, minat dan perhatian, kesehatan, serta cara belajar.

²³ Aminol Rosid Abdullah, *Capailah Prestasimu* (t.k.: Guepedia, n.d.), 8–9.

- b) Faktor eksternal yang terdiri dari lingkungan keluarga, pergaulan, sekolah dan sarana pendukung belajar.²⁴

B. Penelitian Terkait

1. Penelitian skripsi sarjana (S1) yang telah dilakukan oleh Ifa Izatul Munah (2019) yang berjudul “PENGARUH SARANA PRASARANA DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIQIH DI MTS AL-MUSTHOFA GRABAGAN TUBAN”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terkait sarana prasarana belajar dengan signifikansi 0,000 diketahui bahwa t hitung sebesar 7,445 lebih besar dari t tabel 2,012, dimana H_0 ditolak, sedangkan H_a diterima. Terkait lingkungan belajar dengan signifikansi 0,028 diketahui bahwa t hitung sebesar 2,268 lebih besar dari t tabel 2,012, dimana H_0 ditolak, sedangkan H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara signifikan sarana prasarana dan lingkungan belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar dari peserta didik pada mata pelajaran fiqih. Selain itu, tingkat pengaruh dari kedua hal tersebut sebesar 0,771 terletak pada kategori sedang dan nilai R Square (koefisien determinasi) sejumlah 0,595. Hal tersebut menunjukkan bahwa kontribusi dari keduanya terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih sebesar 59,5% dan untuk jumlah lainnya merupakan pengaruh dari

²⁴ Fathurrohman and Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, 120–21.

variabel lain yang mana bukan merupakan objek penelitian dari peneliti.²⁵

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian sekarang yaitu sama – sama meneliti terkait pengaruh dari sarana prasarana sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik. Sedangkan perbedaannya yaitu bahwa pada penelitian tersebut menggunakan dua variabel yang mempengaruhi, mata pelajaran yang dijadikan penelitian berbeda dan jenjang pendidikan yang dijadikan penelitian juga berbeda.

2. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Wina Dwi Puspitasari (2019) yang berjudul “PENGARUH SARANA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SEKOLAH DASAR”, menunjukkan hasil bahwa hipotesis awal berupa ada pengaruh sarana belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN Tarikolot II Kabupaten Majalengka dapat diterima dan kebenaran terhadap hal tersebut telah dapat dibuktikan. Dimana hal tersebut dapat diketahui dari nilai korelasi yang didapat sebesar 0,52 yang terletak diantara 0,40 – 0,599 yang tergolong ke dalam kategori sedang. Selain itu, menurut pengujian hipotesis, nilai t hitung terdapat pada taraf nyata 0,05 yang terletak di luar batas interval

²⁵ Ifa Izatul Munah, “Pengaruh Sarana Prasarana dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di MTs Al-Musthofa Grabagan Tuban” (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019), 138.

t tabel (t hitung $2,82 > t$ tabel $1,74$ ataupun $-t$ hitung $-2,82 < -t$ tabel $-1,74$).²⁶

Persamaan yang ada dalam penelitian tersebut dengan penelitian sekarang yaitu sama – sama mengetahui adanya pengaruh dari sarana terhadap hasil belajar. Perbedaan yang ada yaitu bahwa dalam penelitian tersebut variabel mempengaruhi yang digunakan hanya sarana belajar saja dan mata pelajaran yang dijadikan objek penelitian juga berbeda. Meskipun jenjang pendidikan yang dijadikan penelitian sama yaitu sekolah dasar, namun yang membedakan yaitu pada status dari sekolah tersebut. Dimana pada penelitian tersebut sekolah dasar yang diteliti merupakan sekolah dasar negeri, sedangkan untuk penelitian sekarang sekolah dasar yang diteliti merupakan sekolah dasar swasta.

3. Penelitian skripsi sarjana (S1) yang telah dilakukan oleh M. In'amul Wafi (2016) dengan judul "PENGARUH PEMANFAATAN SARANA DAN PRASARANA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS X DI SMAN N 11 SEMARANG". Hasil dari penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari sarana dan prasarana belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dari peserta didik kelas X SMA N 11 Semarang dengan persentase sebesar 0,635 atau sekitar 40,4%. Hal tersebut terbukti dari persamaan regresi $Y =$

²⁶ Wina Dwi Puspitasari, "Pengaruh Sarana Belajar terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar," *Jurnal Cakrawala Pendas* 2, no. 2 (2016): 119.

56,58 + 0,285 X, dan juga hasil varian dari regresi $F_{hitung} = 7,804$ yang menunjukkan nilai lebih besar dari F_{tabel} baik dalam taraf signifikansi 1% maupun 5% yaitu $F_{tabel(0,01;1;112)} = 6,90$ dan juga $F_{tabel(0,05;1;112)} = 3,94$, maka hipotesis pun diterima.²⁷

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian sekarang yaitu sama – sama bertujuan mengetahui pengaruh sarana dan prasarana terhadap prestasi belajar peserta didik. Sedangkan perbedaannya yaitu pada jenjang pendidikan yang dijadikan penelitian, yang mana dalam penelitian tersebut pada jenjang SMA Negeri.

C. Kerangka Teori

Sarana dan prasarana sekolah merupakan dua hal yang sering kali disatukan dalam hal penggunaannya. Sarana adalah segala sesuatu baik peralatan maupun perlengkapan yang secara langsung digunakan agar tujuan pendidikan dapat tercapat yang mana bersifat mudah untuk dipindahkan. Sedangkan prasarana adalah segala fasilitas yang merupakan penunjang utama yang mana dalam penggunaannya tidak dapat dipindah – pindahkan.²⁸

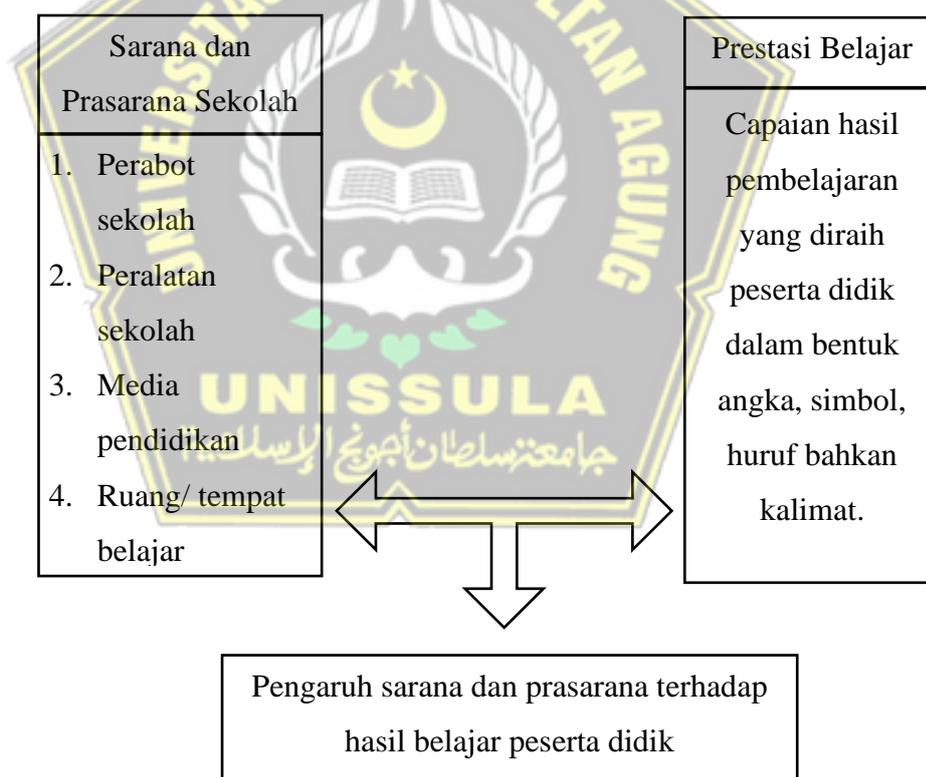
Prestasi belajar merupakan suatu pencapaian hasil yang diraih oleh peserta didik selama proses belajar mengajar pada kurun waktu tertentu, yang mana pengukurannya diwujudkan dalam bentuk angka, simbol, huruf

²⁷ M. In'amul Wafi, "Pengaruh Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Belajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di SMA N 11 Semarang" (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2016), 111.

²⁸ Permadi and dkk., *Pengantar Pendidikan*, 65–66.

bahkan kalimat, yang mana hal tersebut memberikan pernyataan terkait keberhasilan dari peserta didik sepanjang proses pembelajaran.²⁹

Sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai sangat diperlukan adanya. Sebab hal tersebut dapat berimplikasi pada prestasi dari peserta didik dan guru dalam pembelajaran, serta dapat pula dijadikan sebagai tolak ukur dari mutu pendidikan yang ada di sekolah. Hal tersebut dikarenakan sarana dan prasarana merupakan bagian dari faktor yang mendukung keberhasilan atas berlangsungnya program pendidikan dalam suatu kegiatan atau proses pendidikan.³⁰



Gambar 1 Kerangka Teori

²⁹ Abdullah, *Capailah Prestasimu*, 11.

³⁰ Rahmat, *Pendidikan Agama Islam: Analisis Kebijakan Pendidikan Agama Islam Indonesia Era 4.0*, 68.

D. Rumusan Hipotesis

Menurut Gay & Diehl (1992), hipotesis maupun hipotesa ialah jawaban sementara dari suatu permasalahan dengan sifat praduga, sebab hal tersebut masih perlu untuk dibuktikan atas kebenaran yang ada padanya.³¹

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara sarana dan prasarana sekolah dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara sarana dan prasarana sekolah dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI.

Sehubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan, maka hipotesis yang peneliti ajukan yaitu bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara sarana dan prasarana sekolah dengan prestasi belajar peserta didik SD Islam Rohmaniyyah Semarang pada mata pelajaran PAI.

³¹ Siyoto Sandu and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 56.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

1. Definisi Konseptual

a. Sarana dan Prasarana

Sarana adalah hal – hal yang secara langsung mendukung terhadap berlangsungnya proses pembelajaran yang dapat dipindah - pindahkan. Sedangkan, prasarana adalah hal – hal yang secara tidak langsung mendukung dalam kaitannya proses pembelajaran dan juga memiliki pengaruh di dalamnya yang tidak dapat dipindah - pindahkan.³²

b. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah suatu hasil pencapaian yang berhasil diraih oleh peserta didik setelah seluruh proses ataupun kegiatan pembelajaran yang telah dilakukannya.³³

2. Definisi Operasional

a. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan alat penunjang keberhasilan suatu proses pembelajaran yang dilakukan dalam pelayanan publik. Sebab apabila tidak ada, maka proses tersebut tidak akan tercapai hasilnya sesuai yang diinginkan. Tanpa sarana

³² Rahmat, *Pendidikan Agama Islam: Analisis Kebijakan Pendidikan Agama Islam Indonesia Era 4.0*, 74.

³³ Rosyid, Mustajab, and Abdullah, *Prestasi Belajar*, 9.

prasarana yang baik, sekolah sulit melahirkan keluaran yang kompeten. Sarana prasarana merupakan media atau alat untuk belajar agar pendidikan berjalan efektif.³⁴

Dalam penelitian ini, indikator yang akan digunakan yaitu berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah/ Madrasah Pendidikan Umum, yang mana di dalamnya disebutkan bahwa sebuah SD/MI sekurang-kurangnya mempunyai prasarana yang meliputi: ruang kelas, ruang perpustakaan, laboratorium IPA, ruang pimpinan, ruang guru, tempat beribadah, ruang UKS, jamban, gudang, ruang sirkulasi, tempat bermain/ olahraga. Selanjutnya terkait prasarana tersebut beserta sarana yang terdapat di dalamnya dijelaskan dalam lampiran lainnya.

b. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah suatu capaian hasil yang diraih oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran yang biasanya dinyatakan dalam suatu bentuk, seperti: simbol, huruf, angka serta kalimat sebagai cerminan dari hasil yang diraih peserta didik tersebut.³⁵

Dalam penelitian ini, peneliti akan menyoroti pada nilai PAS (Penilaian Akhir Semester) peserta didik pada mata pelajaran PAI

³⁴ Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 136.

³⁵ Rosyid, Mustajab, and Abdullah, *Prestasi Belajar*, 20.

pada semester gasal tahun ajaran 2021/2022. Sebab berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi, sebagian besar dari nilai peserta didik tersebut belum mencapai nilai KKM yang telah ditentukan dari mata pelajaran PAI.

B. Variabel dan Indikator Penelitian

Pada dasarnya variabel penelitian dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang bentuknya dapat berupa apa pun sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh peneliti agar dapat dipelajari. Dengan demikian, peneliti pun dapat memperoleh informasi sesuai dengan apa yang diharapkannya, yang mana pada akhirnya peneliti juga dapat menarik kesimpulan dari hal tersebut.³⁶

Untuk variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel independen atau variabel bebas (X), yaitu sarana dan prasarana sekolah, dengan sub – variabel penelitian: perabotan sekolah, peralatan sekolah, media pendidikan, buku dan sumber belajar lain, serta gedung atau bangunan.
2. Variabel dependen atau variabel terpengaruh (Y), yaitu prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI, dengan sub – variabel penelitian yaitu nilai PAS semester gasal tahun ajaran 2021/2022.

C. Jenis Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif mengidentifikasi fokus penelitian sebagai suatu proses kerja yang dilakukan secara ringkas dan terbatas, serta

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 55.

melakukan pemilahan terhadap permasalahan menjadi sebuah bagian yang dapat diukur maupun dapat menyatakannya dalam bentuk angka. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menjelaskan, sebagai penguji hubungan antar variabel, untuk menentukan kasualitas dari variabel, pengujian teori, serta mencari generalisasi yang bernilai prediktif (untuk melakukan peramalan terhadap suatu gejala).³⁷

Jenis dari penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan metode survei yang bersifat asosiatif. Sebab dalam penelitian ini data yang telah diperoleh digunakan untuk membuktikan terkait ada atau tidaknya pengaruh pada sarana dan prasarana sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang menjadi pelaksanaan dari penelitian ini adalah SD Islam Rohmaniyyah Semarang yang berlokasi di Jalan Kramat Raya 03/02, Kudu, Kecamatan Genuk, Kota Semarang, 50116.

SD Islam Rohmaniyyah Semarang ini dipilih sebagai lokasi penelitian dikarenakan sebelumnya peneliti telah melaksanakan pengabdian untuk program Kampus Mengajar Angkatan 2 di sekolah tersebut selama sekitar 5 bulan lamanya. Dengan adanya pengalaman tersebut, peneliti semakin memahami dan mengetahui terkait kondisi atau keadaan di

³⁷ Salim and Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis Edisi Pertama* (Jakarta: Kencana, 2019), 22.

sekolah tersebut dan menemukan suatu permasalahan yang dapat dijadikan untuk penelitian. Sehingga, untuk itulah kemudian peneliti menjadikan sekolah tersebut sebagai tempat penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian ini yaitu dalam kurun waktu dari 1 Desember 2021 hingga 31 Januari 2022.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan suatu elemen yang secara menyeluruh akan menjadi wilayah generalisasi. Elemen populasi yaitu keseluruhan dari subjek yang akan diamati dan diukur dalam suatu penelitian.³⁸

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh peserta didik SD Islam Rohmaniyyah Semarang yang berjumlah sebanyak 97 orang peserta didik dengan rincian yang terdiri dari 47 orang peserta didik laki-laki dan 50 orang peserta didik perempuan dan tersebar dalam 6 kelas.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam suatu penelitian kuantitatif merupakan bagian yang termasuk ke dalam jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Sehingga sebagai bagian dari populasi, untuk sampel yang diambil sudah seharusnya benar – benar dapat menjadi representatif atau perwakilan dari populasi tersebut. Sebab apapun yang

³⁸ Masrizal, *Pengendalian Masalah Sosial Melalui Kearifan Lokal* (Banda Aceh: Percetakan & Penerbit Syiah Kuala University, 2015), 28.

dapat dijadikan pelajaran dari sampel yang diambil, maka kesimpulan yang didapat juga diberlakukan ke dalam populasi dari sampel tersebut.³⁹

Sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto yang dikutip oleh M. In'amul Wafi yang menyatakan bahwa "Apabila subjeknya kurang dari 100 (seratus) lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar atau lebih dari 100 (seratus), maka dapat diambil antara 10% sampai 15% atau 20% sampai 25% atau lebih".⁴⁰

Pada penelitian ini sampel yang digunakan yaitu berasal dari jumlah populasi yang ada di SD Islam Rohmaniyyah Semarang yang secara keseluruhan jumlahnya yaitu 97 orang peserta didik. Hal tersebut dikarenakan jumlah subjek penelitian kurang dari 100, sehingga sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto yang telah disebutkan di atas, maka agar penelitian menjadi lebih baik, alangkah baiknya apabila subjek penelitian diambil semua.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data primer ialah sumber data yang mana dapat diperoleh maupun dikumpulkan secara langsung oleh peneliti.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 131.

⁴⁰ Wafi, "Pengaruh Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Belajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di SMA N 11 Semarang," 15.

Disebut juga dengan data asli ataupun data baru yang bersifat *up to date*. Untuk memperolehnya peneliti haruslah melakukan pengumpulan secara langsung.⁴¹

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil angket ataupun kuesioner terkait sarana dan prasarana sekolah dari responden yaitu peserta didik SD Islam Rohmaniyyah Semarang.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang didapat atau dikumpulkan oleh peneliti dari beragam sumber yang telah tersedia. Sumber data ini adalah sumber data tidak langsung yang mana dapat memberikan tambahan data dan dapat menguatkan data penelitian lainnya. Sumber data jenis ini didapatkan melalui buku, jurnal, berbagai jenis laporan yang berkaitan, studi kepustakaan, dan sejenisnya, yang disertai pula dengan bantuan media internet dan media cetak, bahkan catatan lapangan.⁴²

Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang digunakan oleh peneliti yaitu data diri peserta didik SD Islam Rohmaniyyah Semarang pada semester gasal tahun ajaran 2021/2022, data terkait ketersediaan sarana dan prasarana SD Islam Rohmaniyyah Semarang dan data kumpulan nilai peserta didik pada mata pelajaran PAI di semester gasal tahun ajaran 2021/2022.

⁴¹ Sandu and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 68.

⁴² Sandu and Sodik, 68.

2. Instrumen Pengumpulan Data

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) ialah suatu jenis teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan berbagai pertanyaan secara tertulis kepada responden agar responden dapat menjawab pertanyaan – pertanyaan tersebut.⁴³

Pada penelitian ini, kuesioner atau angket akan dibagikan kepada seluruh peserta didik SD Islam Rohmaniyyah Semarang dengan tujuan untuk memperoleh data terkait tingkat pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah oleh para peserta didik SD Islam Rohmaniyyah Semarang. Sehingga nantinya dapat memperoleh data terkait bagaimanakah sarana dan prasarana sekolah yang ada di SD Islam Rohmaniyyah Semarang.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode dalam mengumpulkan data – data yang membutuhkan cukup lama waktu untuk melakukannya. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukannya yaitu memperhatikan perilaku baik pada saat datang, duduk, bertutur kata, dan dalam hal berpenampilan.⁴⁴

Pada penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan yaitu wawancara tidak terstruktur. Hal tersebut dikarenakan peneliti

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 219.

⁴⁴ Sandu and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 76.

belum mengetahui data yang hendak diperoleh secara pasti, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan. Namun, peneliti juga dapat melanjutkannya dengan mengajukan berbagai pertanyaan lainnya yang lebih terarah. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada Kepala SD Islam Rohmaniyyah Semarang yang bertujuan untuk mengetahui kondisi dan perkembangan sarana dan prasarana sekolah di SD Islam Rohmaniyyah Semarang dan Guru PAI SD Islam Rohmaniyyah Semarang yang bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik SD Islam Rohmaniyyah Semarang terutama dalam kegiatan pembelajaran di semester gasal tahun ajaran 2021/2022.

c. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak hanya terbatas pada orang saja, akan tetapi juga dapat berupa objek – objek alam lainnya. Menurut pendapat Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Sugiono, bahwa observasi yaitu sebuah proses yang kompleks dan tersusun dari bermacam – macam proses biologis dan proses psikologis. Beberapa yang paling penting yaitu proses pengamatan dan proses ingatan.⁴⁵

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengamati kondisi sarana dan prasarana yang ada di SD Islam Rohmaniyyah Semarang.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 223.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Terkait teknik yang digunakan untuk melakukan uji validitas instrumen dan uji reliabilitas instrumen, hal tersebut dapat dilakukan dengan beraneka ragam Teknik. Sebagai contoh yaitu dengan penggunaan perbandingan antara skor atau nilai yang terletak di “*Corrected Item-Total Correlation*”, hal tersebut adalah suatu korelasi yang berasal dari *score item* dan juga *score total item*. Kemudian terkait kaidah perhitungannya, kaidah yang digunakan ialah apabila nilai yang ditunjukkan oleh r_{hitung} bernilai lebih besar daripada nilai yang ada pada r_{tabel} atau nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} , maka dianggap valid atau reliabel. Sedangkan sebaliknya apabila nilai yang ada pada r_{hitung} lebih kecil dari nilai yang ada pada r_{tabel} atau nilai $r_{hitung} <$ nilai r_{tabel} , maka dianggap tidak valid atau tidak reliabel.⁴⁶

Valid atau reliabel	Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} atau nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel}
Tidak valid atau tidak reliabel	Jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari nilai r_{tabel} atau nilai $r_{hitung} <$ nilai r_{tabel}

Tabel 1 Tabel Kaidah Perhitungan

Pada penelitian ini, beberapa butir soal pernyataan yang setelah dilakukan perhitungan analisis ternyata hasilnya tidak valid, maka langkah selanjutnya berdasarkan hasil uji validitas, soal tersebut akan dibuang dan tidak akan

⁴⁶ Imam Machali, *Statistik Itu Mudah: Menggunakan SPSS Sebagai Alat Bantu Statistik* (Jakarta: Lembaga Ladang Kata, 2015), 153.

digunakan lagi sebagai instrumen penelitian. Kemudian terkait uji validitas dan uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini, perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 25. Untuk responden yang berpartisipasi pada uji instrumen dari penelitian ini yaitu berjumlah 28 orang peserta didik yang berasal dari peserta didik kelas 5 dan peserta kelas 6 dengan taraf signifikan yang digunakan yaitu 5%, sehingga didapatkan $r_{tabel} = 0,388$.

1. Uji Validitas

Berikut ini merupakan hasil perhitungan dari uji validitas dalam penelitian ini yang telah dilakukan dengan bantuan dari program SPSS 25 yang telah dikumpulkan dan disusun dalam bentuk tabel agar dapat mempermudah peneliti dalam menganalisis hasil perhitungan dari uji validitas tersebut. Hasil perhitungannya sebagai berikut:

No.	Indikator	Item	Nilai Signifikan	Keterangan
1.	Perabotan sekolah	Q.1	-0,162	Tidak Valid
2.		Q.2	0,608	Valid
3.		Q.3	0,473	Valid
4.		Q.4	0,717	Valid
5.		Q.5	0,710	Valid
6.	Peralatan sekolah	Q.6	0,304	Tidak Valid
7.		Q.7	0,410	Valid
8.		Q.8	0,328	Tidak Valid

9.		Q.9	0,694	Valid
10.		Q.10	0,583	Valid
11.	Media Pendidikan	Q.11	0,673	Valid
12.		Q.12	0,663	Valid
13.		Q.13	0,583	Valid
14.		Q.14	0,581	Valid
15.		Q.15	-0,162	Tidak Valid
16.		Q.16	0,608	Valid
17.	Buku dan sumber belajar lain	Q.17	0,473	Valid
18.		Q.18	0,717	Valid
19.		Q.19	0,710	Valid
20.		Q.20	0,304	Tidak Valid
21.		Q.21	0,410	Valid
22.		Q.22	0,328	Tidak Valid
23.		Q.23	0,694	Valid
24.		Q.24	0,583	Valid
25.	Gedung atau Bangunan	Q.25	0,673	Valid
26.		Q.26	0,663	Valid
27.		Q.27	0,583	Valid
28.		Q.28	0,581	Valid
29.		Q.29	0,700	Valid
30.		Q.30	0,067	Tidak Valid

Tabel 2 Uji Validitas Instrumen Sarana dan Prasarana Sekolah

Berdasarkan tabel yang merupakan hasil analisis uji validitas di atas, maka dapat diketahui bahwa terdapat 7 butir soal pernyataan yang menunjukkan hasil tidak valid yaitu pada nomor 1, 6, 8, 15, 20, 22, dan 30. Butir – butir soal pernyataan yang terbukti dinyatakan tidak valid tersebut selanjutnya akan dikeluarkan dari daftar pernyataan dan tidak digunakan lagi sebagai instrumen penelitian. Sedangkan untuk butir – butir soal pernyataan lainnya yang berjumlah 23 butir soal pernyataan yang mana menunjukkan hasil valid, maka selanjutnya akan digunakan kembali dalam daftar pernyataan dan sudah dapat mewakili sebagai instrumen penelitian dalam kaitannya tentang pengukuran indikator dari variabel sarana dan prasarana sekolah. Dengan demikian, instrumen penelitian ini sudah dapat dijadikan penggunaannya sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dilakukan menggunakan metode Alpha Cronbach, yang mana hasil perhitungan dengan metode tersebut nantinya akan diperbandingkan dengan tabel nilai r *product moment*. Kaidah keputusan yang digunakan dalam uji reliabilitas ini yaitu: apabila nilai dari r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} atau nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} , maka hasil uji dapat dinyatakan sebagai reliabel. Kebalikan dari pernyataan tersebut yaitu apabila nilai dari r_{hitung} lebih kecil dari

nilai r_{tabel} atau nilai $r_{hitung} < \text{nilai } r_{tabel}$, maka hasil uji dapat dinyatakan sebagai tidak reliabel.⁴⁷

Reliabel	Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} atau nilai $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$
Tidak reliabel	Jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari nilai r_{tabel} atau nilai $r_{hitung} < \text{nilai } r_{tabel}$

Tabel 3 Kaidah Perhitungan Uji Reliabilitas

Dalam uji reliabilitas pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan dari program SPSS 25, yang mana hasil uji yang berupa nilai Cronbach Alpha dapat langsung terlihat pada tabel *Reability Statistics*. Selain itu, dalam tabel tersebut juga akan terdapat data jumlah keseluruhan butir soal pernyataan atau jumlah total item yang digunakan sebagai instrumen penelitian.

Hasil perhitungan dari uji reliabilitas pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

No.	Variabel	Nilai Cronbach Alpha
1.	Sarana dan prasarana sekolah	0,928

Tabel 4 Uji Statistik Reliabilitas

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai Cronbach Alpha yang didapat sebesar 0,928. Dengan menggunakan nilai $\alpha = 0,05$, maka dapat diketahui nilai r product moment atau r_{tabel} sebesar 0,388. Selanjutnya dilakukan perbandingan terhadap kedua nilai tersebut dan

⁴⁷ Machali, 158–59.

didapatlah hasil bahwa nilai $r_{hitung} = 0,928 >$ nilai $r_{tabel} = 0,388$. Dengan demikian, dikarenakan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} , maka data dalam penelitian tersebut dapat dinyatakan sebagai data yang reliabel atau terpercaya dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian atau pengumpul data untuk penelitian ini.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sarana dan Prasarana Sekolah SD Islam Rohmaniyyah Semarang

1. Analisis Pendahuluan

Analisis dari data sarana dan prasarana sekolah ini didasarkan pada jawaban dari angket yang telah dibagikan kepada peserta didik SD Islam Rohmaniyyah Semarang dari kelas 1 hingga kelas 6 dengan total jumlah keseluruhan responden yaitu sebanyak 97 orang peserta didik. Dalam angket yang dibagikan, responden diberikan 5 pilihan atau alternatif jawaban, yaitu:

- SS = untuk jawaban sangat setuju.
- S = untuk jawaban setuju.
- R = untuk jawaban ragu – ragu.
- TS = untuk jawaban tidak setuju.
- STS = untuk jawaban sangat tidak setuju.

Sedangkan untuk kriteria nilai dari setiap pilihan jawaban yang disediakan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- Untuk pilihan jawaban sangat setuju (SS) diberikan nilai 5 poin.
- Untuk pilihan jawaban setuju (S) diberikan nilai 4 poin.
- Untuk pilihan jawaban ragu – ragu (R) diberikan nilai 3 poin.
- Untuk pilihan jawaban tidak setuju (TS) diberikan nilai 2 poin.

- Untuk pilihan jawaban sangat tidak setuju (STS) diberikan nilai 1 poin.

Angket tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah sarana dan prasarana sekolah yang digunakan maupun dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran. Nantinya berdasarkan dari hasil angket tersebut langkah selanjutnya yaitu dapat pula dianalisis terkait kualitas dari sarana dan prasarana sekolah yang telah tersedia di SD Islam Rohmaniyyah Semarang.

Berikut ini merupakan tabel perolehan nilai dari hasil angket terkait sarana dan prasarana sekolah dari SD Islam Rohmaniyyah Semarang:

No.	Responden	Nilai	No.	Responden	Nilai	No.	Responden	Nilai
1.	R.1	83	34.	R.34	88	66.	R.66	84
2.	R.2	80	35.	R.35	83	67.	R.67	87
3.	R.3	89	36.	R.36	87	68.	R.68	88
4.	R.4	81	37.	R.37	73	69.	R.69	87
5.	R.5	78	38.	R.38	92	70.	R.70	99
6.	R.6	78	39.	R.39	85	71.	R.71	96
7.	R.7	84	40.	R.40	86	72.	R.72	91
8.	R.8	81	41.	R.41	80	73.	R.73	100
9.	R.9	84	42.	R.42	74	74.	R.74	95
10.	R.10	81	43.	R.43	78	75.	R.75	103
11.	R.11	89	44.	R.44	78	76.	R.76	87

12.	R.12	80	45.	R.45	80	77.	R.77	84
13.	R.13	88	46.	R.46	83	78.	R.78	95
14.	R.14	84	47.	R.47	74	79.	R.79	94
15.	R.15	83	48.	R.48	74	80.	R.80	98
16.	R.16	91	49.	R.49	75	81.	R.81	85
17.	R.17	89	50.	R.50	88	82.	R.82	86
18.	R.18	86	51.	R.51	97	83.	R.83	83
19.	R.19	88	52.	R.52	94	84.	R.84	81
20.	R.20	76	53.	R.53	95	85.	R.85	85
21.	R.21	79	54.	R.54	70	86.	R.86	80
22.	R.22	92	55.	R.55	94	87.	R.87	92
23.	R.23	100	56.	R.56	96	88.	R.88	93
24.	R.24	88	57.	R.57	94	89.	R.89	78
25.	R.25	86	58.	R.58	74	90.	R.90	87
26.	R.26	91	59.	R.59	86	91.	R.91	72
27.	R.27	88	60.	R.60	77	92.	R.92	71
28.	R.28	69	61.	R.61	86	93.	R.93	67
29.	R.29	88	62.	R.62	88	94.	R.94	94
30.	R.30	86	63.	R.63	92	95.	R.95	69
31.	R.31	87	64.	R.64	85	96.	R.96	77
32.	R.32	95	65.	R.65	85	97.	R.97	85
33.	R.33	86						

Tabel 5 Hasil Angket Penilaian Tentang Data Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Sekolah

- a. Menentukan mean dan standar deviasi dari variabel sarana dan prasarana sekolah.

Dengan menggunakan data hasil penyebaran angket yang telah tersusun pada tabel di atas, maka untuk menentukan *mean* dan standar deviasi dari variabel sarana dan prasarana sekolah selanjutnya dilakukan perhitungan analisis deskriptif menggunakan bantuan program SPSS 25.

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
sarana dan prasarana sekolah	97	36	67	103	8272	85.28	7.712
Valid N (listwise)	97						

Tabel 6 Hasil Perhitungan Analisis Statistik Deskriptif Variabel Sarana dan Prasarana Sekolah.

Berdasarkan tabel perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa jumlah total responden yang berpartisipasi dalam pengisian angket penelitian yaitu sebanyak 97 peserta didik SD Islam Rohmaniyyah Semarang. Untuk nilai terendah dari hasil penyebaran angket yaitu sebesar 67, sedangkan untuk nilai tertinggi dari hasil penyebaran angket yaitu sebesar 103. Untuk jumlah total keseluruhan nilai yaitu sebesar 8.272 dan untuk rata-rata nilai dari hasil penyebaran angket yaitu sebesar 85,28. Sedangkan untuk *range* (rentang nilai dari nilai

tertinggi – terendah) yaitu sebesar 36 dan untuk standar deviasinya yaitu sebesar 7,712.

b. Kategorisasi

Untuk mengetahui kualitas sarana dan prasarana sekolah, maka dilakukan kategorisasi dengan sebelumnya dilakukan pula beberapa perhitungan.

1) Menentukan jumlah kelas yang dikehendaki.

Jumlah interval (K) = kategori atau pilihan alternatif jawaban pada angket. Pada instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 5 butir pilihan jawaban, maka jumlah intervalnya (K) menjadi 5 kelas.

2) Menentukan lebar atau rentang interval kelas.

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

i = lebar atau rentang interval kelas

R = *range* (rentang nilai dari nilai tertinggi - terendah)

K = jumlah interval

$$i = \frac{R}{K}$$

$$i = \frac{36}{5}$$

= 7,2 dibulatkan ke nilai tertinggi menjadi 7

Jadi, lebar atau rentang interval kelas dari data sarana dan prasarana sekolah berjumlah 7.

Setelah semua perhitungan dilakukan, agar kualitas dari sarana dan prasarana sekolah dapat diketahui, maka berikut ini merupakan tabel kualitas beserta indikator kualitas dari variabel sarana dan prasarana sekolah yaitu:

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kualitas
1	67 – 74	11	11,34%	E (Sangat Kurang)
2	75 – 82	19	19,59%	D (Kurang)
3	83 – 90	42	43,30%	C (Cukup)
4	91 – 98	21	21,65%	B (Baik)
5	99 – 106	4	4,12%	A (Sangat Baik)
Jumlah		97	100%	

Tabel 7 Kualitas Sarana dan Prasarana SD Islam Rohmaniyyah Semarang

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan dari tabel di atas, maka kualitas dari sarana dan prasarana sekolah dapat diketahui sebagai berikut:

- Peserta didik pada kisaran nilai interval 67 – 74 dengan persentase sebesar 11,34% berjumlah 11 orang menunjukkan penilaian mereka bahwa sarana dan prasarana sekolah yang ada tergolong sangat kurang memadai dalam kaitannya dengan pelaksanaan proses atau kegiatan pembelajaran.
- Peserta didik pada kisaran nilai interval 75 – 82 dengan persentase sebesar 19,59% berjumlah 19 orang menunjukkan penilaian mereka bahwa sarana dan prasarana sekolah yang ada

tergolong kurang memadai dalam kaitannya dengan pelaksanaan proses atau kegiatan pembelajaran.

- Peserta didik pada kisaran nilai interval 83 – 90 dengan persentase sebesar 43,30% berjumlah 42 orang menunjukkan penilaian mereka bahwa sarana dan prasarana sekolah yang ada tergolong cukup memadai dalam kaitannya dengan pelaksanaan proses atau kegiatan pembelajaran.
- Peserta didik pada kisaran nilai interval 91 – 98 dengan persentase sebesar 21,65% berjumlah 21 orang menunjukkan penilaian mereka bahwa sarana dan prasarana sekolah yang ada tergolong baik dalam artian sudah memadai dalam kaitannya dengan pelaksanaan proses atau kegiatan pembelajaran.
- Peserta didik pada kisaran nilai interval 99 – 106 dengan persentase sebesar 4,12% berjumlah 4 orang menunjukkan penilaian mereka bahwa sarana dan prasarana sekolah yang ada tergolong sangat baik dalam artian sangat memadai dalam kaitannya dengan pelaksanaan proses atau kegiatan pembelajaran.
- Persentase terbesar dari keseluruhan data terletak pada interval 83 – 90 dengan persentase sebesar 43,30% yang termasuk ke dalam kategori baik dimana jumlah responden dalam kategori tersebut sebanyak 42 orang. Sedangkan untuk persentase terkecil dari keseluruhan data terletak pada interval 99 – 106

dengan persentase sebesar 4,12% dengan jumlah responden 4 orang, pada interval ini termasuk ke dalam kategori sangat baik. Dengan demikian, ditinjau dari *mean* atau nilai rata – rata sebesar 85,28, maka menempati interval 83 – 90 dalam kategori cukup. Hal tersebut menunjukkan maksud bahwa rata – rata dari peserta didik menilai bahwa sarana dan prasarana sekolah yang ada sudah cukup memadai dalam kaitannya dengan pelaksanaan proses atau kegiatan pembelajaran. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana sekolah di SD Islam Rohmaniyyah Semarang cukup memadai dalam kegiatan pembelajaran.

B. Prestasi Belajar Peserta Didik SD Islam Rohmaniyyah Semarang pada Mata Pelajaran PAI Semester Gasal 2021/2022

1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis untuk data prestasi belajar peserta didik SD Islam Rohmaniyyah Semarang pada mata pelajaran PAI didasarkan pada nilai PAS semester gasal tahun ajaran 2021/2022, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Responden	Nilai	No.	Responden	Nilai	No.	Responden	Nilai
1.	R.1	53	34.	R.34	52	66.	R.66	40
2.	R.2	26	35.	R.35	20	67.	R.67	50
3.	R.3	80	36.	R.36	32	68.	R.68	36
4.	R.4	25	37.	R.37	33	69.	R.69	27

5.	R.5	15	38.	R.38	50	70.	R.70	29
6.	R.6	47	39.	R.39	40	71.	R.71	31
7.	R.7	43	40.	R.40	48	72.	R.72	70
8.	R.8	31	41.	R.41	47	73.	R.73	56
9.	R.9	80	42.	R.42	45	74.	R.74	30
10.	R.10	58	43.	R.43	27	75.	R.75	44
11.	R.11	78	44.	R.44	50	76.	R.76	50
12.	R.12	63	45.	R.45	50	77.	R.77	34
13.	R.13	63	46.	R.46	27	78.	R.78	44
14.	R.14	51	47.	R.47	40	79.	R.79	67
15.	R.15	35	48.	R.48	37	80.	R.80	77
16.	R.16	77	49.	R.49	40	81.	R.81	21
17.	R.17	78	50.	R.50	48	82.	R.82	69
18.	R.18	73	51.	R.51	51	83.	R.83	64
19.	R.19	77	52.	R.52	54	84.	R.84	40
20.	R.20	30	53.	R.53	29	85.	R.85	26
21.	R.21	20	54.	R.54	57	86.	R.86	54
22.	R.22	75	55.	R.55	17	87.	R.87	20
23.	R.23	80	56.	R.56	51	88.	R.88	37
24.	R.24	25	57.	R.57	36	89.	R.89	29
25.	R.25	72	58.	R.58	37	90.	R.90	47
26.	R.26	37	59.	R.59	61	91.	R.91	30

27.	R.27	23	60.	R.60	37	92.	R.92	53
28.	R.28	63	61.	R.61	46	93.	R.93	56
29.	R.29	45	62.	R.62	30	94.	R.94	86
30.	R.30	68	63.	R.63	63	95.	R.95	56
31.	R.31	50	64.	R.64	57	96.	R.96	17
32.	R.32	92	65.	R.65	34	97.	R.97	77
33.	R.33	78						

Tabel 8 Daftar Nilai PAS PAI Semester Gasal Tahun Ajaran 2021/2022 Peserta Didik SD Islam Rohmaniyyah Semarang

- a. Menentukan *mean* dan standar deviasi dari variabel prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI.

Dengan menggunakan data yang telah tersusun pada tabel di atas, maka untuk menentukan *mean* dan standar deviasi dari variabel prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI, selanjutnya dilakukan perhitungan analisis deskriptif menggunakan bantuan program SPSS 25. Hasil perhitungannya yaitu:

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Prestasi Belajar	97	77	15	92	4624	47.67	18.666
Valid N (listwise)	97						

Tabel 9 Hasil Perhitungan Analisis Statistik Deskriptif Nilai PAS PAI Semester Gasal 2021/2022

Berdasarkan tabel perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa peserta didik secara keseluruhan berjumlah 97 orang, untuk nilai

terendah dari nilai PAS yaitu sebesar 15, sedangkan untuk nilai tertingginya yaitu sebesar 92, untuk jumlah total keseluruhan nilai yaitu sebesar 4.624 dan untuk rata-rata nilainya yaitu sebesar 47,67. Sedangkan untuk *range* (rentang nilai dari nilai tertinggi – terendah) yaitu sebesar 77 dan untuk standar deviasinya yaitu sebesar 18,666.

c. Kategorisasi

Untuk mengetahui kualitas dari variabel prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI, maka akan dilakukan kategorisasi dengan sebelumnya dilakukan pula beberapa perhitungan.

- 1) Menentukan jumlah kelas yang dikehendaki.

Jumlah interval (K) = kategori atau pilihan alternatif jawaban pada angket yaitu sejumlah 5 butir, maka jumlah intervalnya (K) menjadi 5 kelas.

- 3) Menentukan lebar atau rentang interval kelas.

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

i = lebar atau rentang interval kelas

R = *range* (rentang nilai dari nilai tertinggi – terendah)

K = jumlah interval

$$i = \frac{R}{K}$$

$$i = \frac{77}{5}$$

= 15,4 dibulatkan ke nilai tertinggi menjadi 15

Jadi, lebar atau rentang interval kelas dari data prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI berjumlah 15.

Setelah semua perhitungan dilakukan, agar kualitas dari variabel prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI diketahui, maka berikut ini merupakan tabel kualitas dari variabel sarana dan prasarana sekolah yaitu:

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kualitas
1	15 – 30	22	22,68%	E (Sangat Kurang)
2	31 – 46	25	25,77%	D (Kurang)
3	47 – 62	26	26,80%	C (Cukup)
4	63 – 78	19	19,59%	B (Baik)
5	79 – 94	5	5,16%	A (Sangat Baik)
Jumlah		97	100%	

Tabel 10 Kualitas Prestasi Belajar Peserta Didik SD Islam Rohmaniyyah Semarang

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan dari tabel di atas, maka kualitas dari prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dapat diketahui sebagai berikut:

- a) Peserta didik pada kisaran nilai interval 15 – 30 dengan persentase sebesar 22,68% berjumlah 22 orang menunjukkan prestasi belajar peserta didik tersebut termasuk ke dalam kategori sangat kurang baik.
- b) Peserta didik pada kisaran nilai interval 31 – 46 dengan persentase sebesar 25,77% berjumlah 25 orang menunjukkan

prestasi belajar peserta didik tersebut termasuk ke dalam kategori kurang baik.

c) Peserta didik pada kisaran nilai interval 47 – 62 dengan persentase sebesar 26,80% berjumlah 26 orang menunjukkan prestasi belajar peserta didik tersebut termasuk pada kategori cukup baik.

d) Peserta didik pada kisaran nilai interval 63 – 78 dengan persentase sebesar 19,59% berjumlah 19 orang menunjukkan prestasi belajar peserta didik tersebut termasuk pada kategori baik.

e) Peserta didik pada kisaran nilai interval 79 – 94 dengan persentase sebesar 5,16% berjumlah 5 orang menunjukkan prestasi belajar peserta didik tersebut termasuk pada kategori sangat baik.

f) Persentase terbesar yaitu sebesar 26,80% terletak pada interval 47 – 62 dengan jumlah peserta didik 26 orang. Sedangkan untuk persentase tekecil yaitu sebesar 5,16% terletak pada interval 79 – 94 dengan jumlah peserta didik sebanyak 5 orang.

Dengan demikian, ditinjau dari *mean* atau nilai rata – rata sebesar 47,67, maka menempati interval 47 – 62 dengan kategori cukup. Hal tersebut mempunyai arti yaitu rata – rata nilai prestasi belajar peserta didik yang mana dalam penelitian ini menggunakan nilai PAS semester gasal tahun ajaran 2021/2022 termasuk dalam kategori yang cukup baik. Sehingga

dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar peserta didik SD Islam Rohmaniyyah Semarang pada mata pelajaran PAI tergolong cukup baik.

C. Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SD Islam Rohmaniyyah Semarang

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Dalam melakukan analisis *parametric*, misalnya: independent sample t, lalu korelasi bivariate, analisis regresi dan lainnya harus memenuhi syarat yaitu distribusi data penelitian harus normal. Uji normalitas dapat dilakukan melalui uji kolomogrov-sminov yang memiliki kaidah atau kriteria pengujian yaitu:

- Signifikansi $> 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut memiliki distribusi data normal.
- Signifikansi $< 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut memiliki distribusi data tidak normal.¹

Pada penelitian ini, perhitungan uji kolomogrov-sminov digunakan karena jumlah responden lebih dari 50. Uji ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 25 dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel memiliki distribusi data yang normal ataukah justru sebaliknya memiliki distribusi data yang tidak normal. Hasil dari perhitungan uji normalitas pada penelitian ini yaitu:

¹ Machali, 38.

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
sarana dan prasarana sekolah	.075	97	.200 [*]	.987	97	.469
prestasi belajar	.087	97	.065	.966	97	.014

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 11 Perhitungan Uji Normalitas Data

Berdasarkan tabel di atas dengan meninjau pada uji kolmogorov-smirnov, maka dapat diketahui bahwa:

- Signifikansi dari variabel sarana dan prasarana sekolah menunjukkan nilai 0,200, sehingga $0,200 > 0,05 =$ distribusi data normal. Jadi, dikarenakan nilai signifikansi = 0,200 lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa variabel sarana dan prasarana sekolah berdistribusi normal.
- Signifikansi dari variabel prestasi belajar menunjukkan nilai 0,065, sehingga $0,065 > 0,05 =$ distribusi data normal. Jadi, dikarenakan nilai 0,065 lebih besar dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa variabel prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI berdistribusi normal.

Dengan demikian berdasarkan uji kolmogorov-smirnov yang dilakukan melalui cara yaitu membandingkan nilai signifikansi masing – masing variabel penelitian dengan 0,05. Hasil yang didapat dapat disimpulkan bahwa dengan keseluruhan nilai signifikansi di atas 0,05, maka baik variabel sarana dan prasarana sekolah maupun

variabel prestasi belajar peserta didik mempunyai distribusi data yang normal.

b. Uji Linearitas

Menurut Widarjono yang dikutip oleh Nikolaus Duli menyatakan bahwa uji linearitas dilakukan agar dapat melihat apakah pembangunan model memiliki hubungan yang linear atau justru tidak memiliki hubungan yang linear.²

Kriteria atau kaidah dari uji linearitas dapat menggunakan tabel anova yang mana terletak pada kolom di bagian pertama lebih tepatnya yaitu pada baris ketiga terkait *deviation from linearity* hasil dari uji F dan juga *Sig.* dengan ketentuan apabila nilai dari *Sig.* > 0,05, maka terdapat hubungan yang linear yang terdapat diantara variabel dependen dan variabel independen.³

Berikut ini merupakan tabel hasil pengolahan data untuk uji linearitas yang dalam perhitungannya menggunakan bantuan program SPSS 25:

² Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS* (Sleman: Penerbit Deepublish, 2019), 127.

³ Madyo Ekosusilo, *Monograf: Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah* (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2021), 45.

ANOVA Table

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
prestasi belajar *	Between Groups	(Combined) Linearity	13411.202	31	432.619	1.403	.125
sarana dan prasarana sekolah		Deviation from Linearity	1448.615	1	1448.615	4.699	.034
			11962.587	30	398.753	1.293	.192
Within Groups			20038.242	65			
Total			33449.443	96			

Tabel 12 Hasil Uji Linearitas

Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat dalam tabel di atas, ditinjau berdasarkan baris *deviation of linearity*, maka:

- Nilai signifikansi menunjukkan nilai sebesar 0,192. Hal tersebut menunjukkan arti bahwa $0,192 > 0,05 = \text{linear}$. Dengan nilai signifikansi 0,192 yang lebih besar dari 0,05, maka variabel - variabel pada penelitian ini mempunyai hubungan yang linear.
- Nilai F_{hitung} menunjukkan nilai sebesar 1,293. Dengan nilai df yaitu 30 ; 65, selanjutnya F_{tabel} dapat diketahui yaitu sebesar 1,713. Sehingga $F_{hitung} (1,293) < F_{tabel} (1,713) = \text{linear}$ atau dengan arti lain bahwa dengan nilai F_{hitung} yaitu sebesar 1,293 yang lebih kecil dari nilai F_{tabel} yaitu sebesar 1,713, maka variabel – variabel dalam penelitian ini mempunyai hubunyan yang linear.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan perhitungan yang telah dilakukan dengan melakukan perbandingan baik menggunakan nilai signifikansi (*Sig.*) dengan 0,05 maupun dengan

nilai F_{hitung} dan F_{tabel} , maka berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini secara signifikan terdapat hubungan yang linear antara variabel sarana dan prasarana sekolah maupun variabel prestasi belajar peserta didik.

2. Uji Hipotesis

Untuk menguji rumusan masalah yang ketiga yaitu adakah pengaruh antara sarana dan prasarana sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dengan hipotesis yang peneliti ajukan yaitu bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara sarana dan prasarana sekolah dengan prestasi belajar peserta didik SD Islam Rohmaniyyah Semarang pada mata pelajaran PAI. Maka, dilakukan perhitungan dengan bantuan program SPSS 25 terkait agresi linear sederhana dengan langkah-langkah perhitungan yang dilakukan sebagai berikut:

a. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mencari korelasi yang ada diantara dua variabel yang diteliti. Dalam melakukakan analisis korelasi pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 25. Hasil yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

Correlations

		Prestasi Belajar	Sarana dan Prasarana Sekolah
Pearson Correlation	Prestasi Belajar	1.000	.208
	Sarana dan Prasarana Sekolah	.208	1.000
Sig. (1-tailed)	Prestasi Belajar	.	.020
	Sarana dan Prasarana Sekolah	.020	.
N	Prestasi Belajar	97	97
	Sarana dan Prasarana Sekolah	97	97

Tabel 13 Uji Korelasi Product Moment

Dari hasil perhitungan tabel di atas dapat diketahui yaitu korelasi antara prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dengan sarana dan prasarana sekolah besarnya yaitu 0,208. Tanda positif pada nilai tersebut menunjukkan makna searah. Sehingga apabila semakin tinggi prestasi belajar peserta didik, maka sarana dan prasana sekolah juga akan ikut serta menjadi semakin tinggi.

b. Koefisien Determinasi (R)

Dalam hal ini perhitungan dilakukan dengan bantuan program SPSS 25. Untuk mengetahui seberapa persenkah pengaruh yang diberikan variabel sarana dan prasana sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.208 ^a	.043	.033	18.353	.043	4.300	1	95	.041

a. Predictors: (Constant), Sarana dan Prasarana Sekolah

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Tabel 14 Uji Determinasi

Pada tabel tersebut dapat diketahui:

- 1) Nilai dari R (koefisien korelasi) sebesar 0,208 menunjukkan arti bahwa korelasi yang ada antara variabel sarana dan prasarana sekolah dengan variabel prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI.
- 2) Nilai dari R *Square* (koefisien determinasi) yaitu sebesar 0,043 = 4,3 %. Hal tersebut menunjukkan arti bahwa variabel sarana dan prasarana sekolah mempunyai pengaruh terhadap variabel prestasi belajar peserta didik sebesar 4,3% dan sisa persentase lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang mana tidak termasuk ke dalam penelitian ini.

Dalam hal ini terdapat kaidah: semakin besar nilai dari R *square*, maka akan semakin kuat pula hubungan yang ada antar variabel.⁴

Sebaliknya apabila semakin kecil nilai dari R *square*, hubungan yang ada antar variabel semakin lemah.

Apabila r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} hasilnya yaitu r_{hitung} $0,208 > r_{tabel}$ 0,202, sehingga menunjukkan arti bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara 2 variabel yang diteliti yaitu antara sarana dan prasarana sekolah (X) dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI (Y).

⁴ Munah, "Pengaruh Sarana Prasarana Dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Al-Musthofa Grabagan Tuban," 129.

Selanjutnya agar dapat mengetahui kuat dan lemahnya korelasi dari dua variabel tersebut, maka dapat ditinjau pada tabel berikut⁵:

Interval Koefisien	Tingkat Korelasi
0,80 – 0,1000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Lemah
0,00 – 0,199	Sangat Lemah

Tabel 15 Tingkat Koefisien Korelasi

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dengan $r = 0,208$ menempati interval koefisien antara 0,20 – 0,399 yang mana hal tersebut berarti bahwa tingkat korelasi dari kedua variabel berada pada tingkat yang lemah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ditinjau dari r_{hitung} sebesar 0,208, maka terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara variabel sarana dan prasarana sekolah (X) dengan variabel prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI (Y) dengan tingkat korelasi yang lemah yaitu pengaruhnya hanya sebesar 4,3%.

⁵ Eka Yuli Indra Pratiwi, "Pengaruh Sarana dan Prasarana Belajar terhadap Prestasi Peserta Didik di SMP 29 Al-Azhar BSB Semarang" (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2016), 132.

c. Uji F atau Uji Simultan

Dalam penelitian ini uji F dilakukan dengan bantuan program SPSS

25 dengan hasil sebagai berikut:

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1448.615	1	1448.615	4.300	.041 ^b
	Residual	32000.829	95	336.851		
	Total	33449.443	96			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Sarana dan Prasarana Sekolah

Tabel 16 Hasil Uji F

Dari tabel hasil perhitungan di atas, dapat diketahui:

- Nilai tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,041. Dikarenakan tingkat signifikansi = $0,041 < \alpha = 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- Dengan kaidah pengujian signifikansi yaitu $F_{hitung} > F_{tabel} =$ signifikan, sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel} =$ tidak signifikan. Berdasarkan tabel di atas, diketahui F_{hitung} yaitu sebesar 4,300, sehingga $F_{hitung} = 4,300 > F_{tabel} = 3,94$ dengan $\alpha = 5\%$. Jadi, dengan $F_{hitung} = 4,300$ lebih besar dari $F_{tabel} 3,94$, maka dinyatakan signifikan.

d. Analisis Regresi Linear Sederhana

1) Mencari persamaan garis regresi.

Dalam menentukan persamaan garis regresi, perhitungan dilakukan menggunakan bantuan program SPSS 25.

Hasil perhitungan tersebut yaitu sebagai berikut:

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.175	20.797		.277	.821
	Sarana dan Prasarana Sekolah	.504	.243	.208	2.074	.041

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Tabel 17 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan tabel hasil perhitungan di atas, dapat diperoleh persamaan regresi linear sederhana yaitu

$$Y = a + bX$$

$$Y = 4,175 + 0,504 X$$

Maksud dari persamaan regresi linear sederhana tersebut yaitu bahwa:

a) Konstanta = 4,175

Maksudnya yaitu bahwa prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SD Islam Rohmaniyyah Semarang (Y)

akan menjadi konstan sebesar 4,175 satuan apabila tidak ada pengaruh dari sarana dan prasarana sekolah (X).

b) Koefisien = 0,504

Merupakan jumlah besaran dari kontribusi untuk variabel sarana dan prasarana sekolah (X) dalam mempengaruhi variabel prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SD Islam Rohmaniyyah Semarang (Y). Koefisien

tersebut memiliki tanda positif yang menunjukkan bahwa prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SD Islam Rohmaniyyah Semarang (Y) akan berubah sebesar 0,504 dengan sifat dari hubungan yang searah.

2) Uji t (parsial)

Sebelum nilai t dicari, maka terlebih dahulu harus menentukan taraf signifikan yang akan digunakan. Dalam penelitian ini taraf signifikan yang digunakan yaitu 5% dengan derajat pembilang 1 dan pembagi 95 (dari $N - 2 = 97 - 2$), sehingga dapat diperoleh $t_{tabel\ 5\%} = 1,985$. Selanjutnya perhitungan untuk t_{hitung} yaitu:

Dengan menggunakan kaidah pengujian yaitu:

- Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat dinyatakan H_0 ditolak.
- Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka dapat dinyatakan H_0 diterima.⁶

Maka, dari hasil perhitungan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (2,074) > t_{tabel} (1,985) = H_0$ ditolak.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dikarenakan t_{hitung} bernilai lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5 %, maka H_a dinyatakan diterima dan H_0 ditolak.

⁶ Munah, "Pengaruh Sarana Prasarana dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di MTs Al-Musthofa Grabagan Tuban," 131.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dari hasil penelitian “Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SD Islam Rohmaniyyah Semarang” dan telah dilakukannya analisis data serta pembahasan terkait hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sarana dan prasarana sekolah yang ada di SD Islam Rohmaniyyah Semarang dalam kaitannya dengan pelaksanaan proses atau kegiatan pembelajaran termasuk dalam kategori cukup memadai yaitu ditinjau dari *mean* atau nilai rata – rata sebesar 85,28 yang menempati interval 83 – 90 pada kategori cukup dengan standar deviasinya yaitu sebesar 7,712.
2. Prestasi belajar peserta didik SD Islam Rohmaniyyah Semarang pada mata pelajaran PAI termasuk dalam kategori cukup baik yaitu ditinjau dari *mean* atau nilai rata – rata sebesar 47,67 yang menempati interval 47 – 62 dengan standar deviasinya yaitu sebesar 18,666 yang mana dalam penelitian ini prestasi belajar yang digunakan yaitu nilai PAS semester gasal tahun ajaran 2021/2022.
3. Terdapat pengaruh yang positif antara sarana dan prasarana sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI sebesar 4,3%. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 4,175 + 0,504 X$ dan dengan hasil perhitungan uji t yaitu bahwa t_{hitung}

= 2,074 > $t_{tabel} = 1,985$, maka H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dikarenakan t_{hitung} bernilai lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka H_a dinyatakan diterima dan H_0 ditolak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara sarana dan prasarana sekolah dengan prestasi belajar peserta didik SD Islam Rohmaniyyah Semarang pada mata pelajaran PAI.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis analisis di atas, maka beberapa saran yang dapat penulis ungkapkan yaitu:

1. Bagi Kepala SD Islam Rohmaniyyah Semarang diharapkan dapat terus meningkatkan baik dari segi kualitas maupun kuantitas dari sarana dan prasarana sekolah di SD Islam Rohmaniyyah Semarang agar semakin memadai dalam kaitannya untuk peningkatan prestasi belajar peserta didik yang mana dalam hal ini khususnya pada mata pelajaran PAI.
2. Bagi Guru PAI di SD Islam Rohmaniyyah Semarang diharapkan dapat memanfaatkan dan menggunakan sarana dan prasarana sekolah yang tersedia dengan sebaik – baiknya, sehingga prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dapat semakin meningkat.
3. Bagi peserta didik SD Islam Rohmaniyyah Semarang diharapkan dapat menggunakan maupun memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah yang tersedia dengan baik, serta ikut menjaga dan merawat sarana dan

prasarana sekolah tersebut. Sehingga mampu untuk meningkatkan prestasi belajar mereka pada mata pelajaran PAI khususnya dengan baik.

4. Bagi peneliti selanjutnya, apabila penelitian yang akan dilakukan terkait dengan sarana dan prasarana sekolah maupun prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI diharapkan dengan sangat untuk dapat mengembangkan dan memperluas penelitiannya. Sehingga hasil penelitian yang didapatkan akan menjadi lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Aminol Rosid. *Capailah Prestasimu*. t.k.: Guepedia, n.d.
- Anonim. *Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Guru dan Dosen dan Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 SISDIKNAS*. WiPRESS, 2006.
- Anwar, Syaiful. *Desain Pendidikan Agama Islam Konsepsi dan Aplikasinya dalam Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Idea Press, 2014.
- Barnawi, and M. Arifin. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Buna'i. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Direktorat Sekolah Dasar. "Sarana dan Prasarana," n.d. <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/sarana-dan-prasarana>.
- Duli, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. Sleman: Penerbit Deepublish, 2019.
- Ekosusilo, Madyo. *Monograf: Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Klaten: Penerbit Lakeisha, 2021.
- Fathurrohman, Muhammad, and Sulistyorini. *Belajar dan Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Sleman: Penerbit Teras, 2012.
- FIP-UPI, TIM Pengembangan Ilmu Pendidikan. *Ilmu dan Pendidikan Aplikasi*. Jakarta: Grasindo, 2007.
- Fitriana, Dini, Sarjuni Sarjuni, and Moh Farhan. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Sanggar Anak Alam (Salam) Nitiprayan Bantul." *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Humanoira*, 2021.
- Hapudin, Muhammas Soleh. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2021.
- Larasati, Larasati, Ali Bowo Tjahjono, and Moh Farhan. "Implementasi PAI Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di SMP Hasanuddin 10 Semarang." *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Humanoira*, 2021.
- Machali, Imam. *Statistik Itu Mudah: Menggunakan SPSS sebagai Alat Bantu Statistik*. Jakarta: Lembaga Ladang Kata, 2015.

- Majid, A. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Makhshun, Toha. "Pendidikan Agama Islam Berbasis Sirah Nabawiyah." *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2020): 75–89.
- Masrizal. *Pengendalian Masalah Sosial Melalui Kearifan Lokal*. Banda Aceh: Percetakan & Penerbit Syiah Kuala University, 2015.
- Mukhtar, and dkk. *Pendiidkan Anak Bangsa Pendidikan untuk Semua*. Jakarta: Nimas Multitama, 2002.
- Munah, Ifa Izatul. "Pengaruh Sarana Prasarana dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di MTs Al-Musthofa Grabagan Tuban." UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.
- Permadi, Yohanes Andik, and dkk. *Pengantar Pendidikan*. t.k.: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Pratiwi, Eka Yuli Indra. "Pengaruh Sarana dan Prasarana Belajar terhadap Prestasi Peserta Didik di SMP 29 Al-Azhar BSB Semarang." Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2016.
- Puspitasari, Wina Dwi. "Pengaruh Sarana Belajar terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar." *Jurnal Cakrawala Pendas* 2, no. 2 (2016).
- Rahmat. *Pendidikan Agama Islam: Analisis Kebijakan Pendidikan Agama Islam Indonesia Era 4.0*. Batu: Literasi Nusantara, 2019.
- Rosyid, Moh. Zaiful, Mustajab, and Aminol Rosid Abdullah. *Prestasi Belajar*. Batu: Literasi Nusantara, 2019.
- Salim, and Haidir. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Sandu, Siyoto, and M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sulaiman. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI): (Kajian Teori dan Aplikasi Pembelajaran PAI)*. Banda Aceh: Yayasan PENA, 2017.
- Triwiyanto, Teguh. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Wafi, M. In'amul. "Pengaruh Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Belajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di SMA N 11 Semarang." Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2016.